

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP
METODE PEMBELAJARAN DISKUSI
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR**
(Studi Pada Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan)



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

INDAH PRATIWI MUNTHE
NIM. 20 201 00014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP
METODE PEMBELAJARAN DISKUSI
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR**
(Studi Pada Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan)



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

INDAH PRATIWI MUNTHE

NIM. 20 201 00014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP
METODE PEMBELAJARAN DISKUSI
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR**
(Studi Pada Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan)



SKRIPSI



*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

INDAH PRATIWI MUNTHE

NIM. 20 201 00014

Pembimbing I

Prof. Dr. Syafnan, M.Pd.
NIP. 19590811198403 1 003

Pembimbing II

Dr. Zulhammi, M.Ag. M.Pd.
NIP. 19720702199803 2 003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
an. Indah Pratiwi Munthe
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Agustus 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

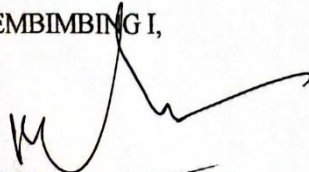
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Indah Pratiwi Munthe yang berjudul *Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran Diskusi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar (Studi Pada Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,



Prof. Dr. Syafman, M.Pd.
NIP. 19590811198403 1 003

PEMBIMBING II,



Dr. Zulhammi, M.Ag. M.Pd.
NIP. 19720702199803 2 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Pratiwi Munthe
NIM : 2020100014
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Judul Skripsi : **Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran Diskusi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar (Studi Pada Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil angket.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menarik gelar kesarjanaannya dan ijazah yang telah diterima.

Padangsidempuan, September 2024

Pembuat pernyataan,



Indah Pratiwi Munthe
NIM. 2020100014

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Pratiwi Munthe
NIM : 2020100014
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran Diskusi
Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar (Studi Pada
Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan)

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, September 2024

Pembuat pernyataan,



Indah Pratiwi Munthe
Indah Pratiwi Munthe
NIM. 2020100014

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Pratiwi munthe

NIM : 2020100014

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran Diskusi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar (Studi Pada Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)”. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : September 2024

Saya yang Menyatakan,



Indah Pratiwi Munthe
NIM. 2020100014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : INDAH PRATIWI MUNTHE
NIM : 2020100014
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran Diskusi
Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar (Studi Pada Mahasiswa
Program Studi PAI Angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan)

Ketua

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP.197409212005011002

Sekretaris

Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP.197309022008012006

Anggota

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP. 197409212005011002

Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP.197309022008012006

Prof. Dr. Syafnan, M.Pd.
NIP.195908111984031003

Dr. Fauziah Nasution, M.Ag.
NIP.197306172000032013

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 23 September 2024
Pukul : 14:00 WIB s/d 16:00 WIB
Hasil/Nilai : 80/A
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran Diskusi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar (Studi Pada Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)

Nama : Indah Pratiwi Munthe

Nim : 2020100014

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 14 Agustus 2024



ABSTRAK

Nama : Indah Pratiwi Munthe
NIM : 2020100014
Judul : **Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran Diskusi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar** (Studi Pada Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)

Metode diskusi dianggap lebih interaktif sebab setiap individu diperbolehkan untuk mengutarakan pendapatnya. Melalui interaksi mahasiswa dalam diskusi kelompok diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berfikir dan motivasi belajar Mahasiswa. Namun berdasarkan proses pembelajaran yang terjadi selama ini peneliti melihat bahwa ada beberapa masalah yang terjadi pada proses pembelajaran menggunakan metode diskusi ini seperti sikap kurang peduli mahasiswa pada proses pembelajaran diskusi, sebagian mahasiswa masih bersifat pasif dan enggan berkontribusi atau menyampaikan pendapatnya pada saat metode diskusi ini dilakukan. Hal-hal tersebut menunjukkan kurangnya minat dan motivasi belajar mahasiswa pada saat proses pembelajaran. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi mahasiswa terhadap metode pembelajaran diskusi dalam meningkatkan motivasi belajar (Studi Pada Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap metode pembelajaran diskusi dalam meningkatkan motivasi belajar (Studi Pada Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan desain analisis deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020. Adapun sampel yang diambil berjumlah 77 mahasiswa dari 327 populasi. Teknis analisis data menggunakan teknik pengkodean (Coding), penskoran (scoring) dan persentase. Dalam pengumpulan data penelitian menggunakan metode angket atau kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata (mean) persepsi mahasiswa terhadap metode pembelajaran diskusi dalam meningkatkan motivasi belajar (Studi Pada Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan) adalah $80,56:20 = 4,02$ yang berada pada skala interval 3,43-4,23 atau berkategori positif.

Kata Kunci : Persepsi Mahasiswa, Metode Diskusi, Motivasi Belajar.

ABSTRACT

Name : Indah Pratiwi Munthe
Reg. Number : 2020100014
Thesis Title : **Student Perceptions of Discussion Learning Methods in Increasing Learning Motivation (Study on Islamic Education Study Programme Students Class of 2020 Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Sciences UIN Sheikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)**

The discussion method is considered more interactive because each individual is allowed to express their opinion. Through student interaction in group discussions, it is expected to improve students' thinking skills and learning motivation. However, based on the learning process that has occurred so far, the researcher sees that there are several problems that occur in the learning process using this discussion method such as students' lack of care in the discussion learning process, some students are still passive and reluctant to contribute or express their opinions when this discussion method is carried out. The formulation of the problem in this study is how students' perceptions of the discussion learning method in increasing learning motivation (Study of PAI Study Programme Students Class of 2020 Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Sciences UIN Sheikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan). The purpose of this research is to find out how students' perceptions of discussion learning methods in increasing learning motivation (Study on Islamic Education Study Programme Students of the Class of 2020 Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Sciences UIN Sheikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan). The method used in this research is a survey method with a type of quantitative research with a descriptive analysis design. The population in this study were students of the Department of Islamic Religious Education Class of 2020. The sample taken was 77 students from 327 population. Technical data analysis using coding, scoring and percentage techniques. In collecting research data using a questionnaire or questionnaire method and documentation. The results showed that the average score (mean) of students' perceptions of the discussion learning method in increasing learning motivation (Study on Islamic Education Study Programme Students Class of 2020 Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences UIN Sheikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan) was $80.56: 20 = 4.02$ which is on the interval scale of 3.43-4.23 or positive category.

Keywords: Student Perception, Discussion Method, Learning Motivation.

ملخص البحث

الاسم	: إنداه براتيوي منثي
رقم التسجيل	: ٢٠٢٠١٠٠٠١٤
عنوان البحث	: تصورات الطلاب لطرق تعلم المناقشة في زيادة الدافعية للتعلم (دراسة على طلاب برنامج دراسة التربية الإسلامية دفعة ٢٠٢٠ كلية التربية وعلوم إعداد المعلمين بجامعة عين الشيخ علي حسن أحمد أداري بادانغسيديمبوان)

تعتبر طريقة المناقشة أكثر تفاعلية لأنه يُسمح لكل فرد بالتعبير عن رأيه. ومن خلال تفاعل الطلاب في المناقشات الجماعية، من المتوقع أن يؤدي ذلك إلى تحسين مهارات التفكير ودافعية التعلم لدى الطلاب. ومع ذلك، وبناءً على عملية التعلم التي حدثت حتى الآن، يرى الباحث أن هناك العديد من المشاكل التي تحدث في عملية التعلم باستخدام طريقة المناقشة هذه مثل عدم اهتمام الطلاب بعملية التعلم بالمناقشة، فبعض الطلاب لا يزالون سلبيين ومترددین في المساهمة أو التعبير عن آرائهم عند تنفيذ طريقة المناقشة هذه. وتدل هذه الأمور على عدم اهتمام الطلاب ودافعيتهم للتعلم أثناء عملية التعلم، وصياغة المشكلة في هذه الدراسة هي كيفية تصورات الطلاب لأساليب التعلم بالمناقشة في زيادة دافعية التعلم (دراسة طلاب برنامج دراسة التربية الإسلامية دفعة ٢٠٢٠ م بكلية التربية وعلوم إعداد المعلمين بجامعة عين الشيخ علي حسن أحمد أداري بادانغسيديمبوان). الغرض من هذا البحث هو معرفة تصورات الطلاب حول أساليب تعلم المناقشة في زيادة دافعية التعلم (دراسة على طلاب برنامج دراسة التربية الإسلامية دفعة ٢٠٢٠ كلية التربية وعلوم تدريب المعلمين بجامعة عين الشيخ علي حسن أحمد أداري بادانغسيديمبوان). الأسلوب المستخدم في هذا البحث هو أسلوب المسح بنوع من البحوث الكمية مع تصميم التحليل الوصفي. وكان مجتمع الدراسة في هذه الدراسة هم طلاب قسم التربية الدينية الإسلامية دفعة عام ٢٠٢٠. وبلغت العينة المأخوذة ٧٧ طالبًا من ٣٢٧ طالبًا من مجتمع الدراسة. التحليل الفني للبيانات باستخدام تقنيات الترميز والتسجيل والنسب المئوية. في جمع بيانات البحث باستخدام أسلوب الاستبيان أو الاستبيان والتوثيق. أظهرت النتائج أن متوسط درجة (متوسط) تصورات الطلاب لطريقة تعلم المناقشة في زيادة دافعية التعلم (دراسة على طلاب برنامج دراسة التربية الإسلامية دفعة ٢٠٢٠ م بكلية التربية وعلوم التدريس بجامعة عين الشيخ علي حسن أحمد أداري بادانغسيديمبوان) كان $80,56 : 20 = 4,02$ وهو على المقياس الفاصل بين $3,43 - 4,23$ أو الفئة الإيجابية.

الكلمات المفتاحية إدراك الطالب، وطريقة المناقشة، ودوافع التعلم.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Robbil A'lamin, segala puji bagi Allah Swt. yang maha pengasih lagi maha penyayang. Peneliti panjatkan puji syukur atas kehadiran Allah Swt. yang dimana Dia telah memberikan beribu-ribu nikmat diantaranya nikmat iman dan islam serta nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran Diskusi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar** (Studi Pada Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)”. Selanjutnya salawat dan salam senantiasa kita haturkan kepada baginda alam yakni Nabi besar Muhammad saw. Yang sama-sama kita harapkan syafa'atnya di hari akhir nanti dan yang telah membawa kita dari alam yang penuh kegelapan ke alam yang terang benderang serta dari alam kejahiliyahan menuju keislaman seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Selama penulisan skripsi ini, peneliti mengalami banyak kesulitan dan kendala yang diakibatkan keterbatasan referensi yang sesuai terhadap pembahasan penelitian ini, sedikitnya waktu yang ada dan sedikitnya ilmu peneliti. Akan tetapi berkat usaha dan do'a dan atas bantuan dan dukungan dari seluruh pihak yang pada akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan. Peneliti tidak bisa dipungkiri bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dari peran serta orang-orang disekitar penulis, Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syafnan, M.Pd., selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Zulhammi, M.Ag. M.Pd., selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi, kesempatan dan menyediakan tenaga dan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil rektor Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil rektor bidang administrasi umum perencanaan dan keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama.
3. Ibu Lelya Hilda, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universits Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Bapak Drs. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A., selaku dosen penasehat akademik.
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan yang sudah memberikan ilmu pengetahuannya dan mengajar, mendidik dan memberikan motivasi bagi penulis selama perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan semua pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sudah

membantu penulis untuk mendapatkan buku-buku yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Masdi Munthe dan Ibunda tercinta Junaidah Daulay yang senantiasa memberikan semangat, motivasi serta doa begitu juga memberikan banyak pengorbanan baik berupa materi maupun nonmateri yang tidak akan dapat saya membalasnya dan tidak dapat diukur, karena cinta dan ridhanya merupakan kunci keberhasilan bagi peneliti.
9. Adik-adik tercinta, Cindy Mei Yana Munthe dan Sandi Pradana Munthe yang telah memberikan dukungan dan doanya serta seluruh keluarga dan kepada peneliti sendiri yaitu Indah Pratiwi Munthe, terimakasih telah mau berjuang dan semoga menjadi pribadi yang lebih baik.
10. Sahabat-sahabat peneliti Aninda Suhaila, Ratnisa Dongoran, Asmalia Sari, Afni Khoiriyah Dasopang, Siti Yusrona Daulay, Zermina Dongoran dan Sri Handayani yang telah memberikan doa dan dukungannya bagi peneliti.
11. Teman-teman seperjuangan peneliti yaitu seluruh Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 FTIK UIN Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan dan teman-teman satu kos peneliti yaitu seluruh Mahasiswa yang berkos di Kos Kuning Gang Keluarga Pane Sihitang, terimakasih atas segala dukungannya dan semoga bisa sukses bersama.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, kesalahan dan kekuranga bahkan jauh dari kata kesempurnaan. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi perbaikan skripsi ini dari para pembaca. Akhirnya

kepada Allah Swt. penulis berserah diri atas segala usaha dan doa dalam penyusunan skripsi ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua.

Padangsidempuan, 15 September 2024

Peneliti

Indah Pratiwi Munthe

NIM.2020100014

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	ḍammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ـِـَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـِـُ	fathah dan wau	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah adalah vokal yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ.. اِ.. اِو..	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
اِ.. اِو..	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
اِو..	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua yaitu:

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah*

tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﺝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan

maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut. Bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan: *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Definisi Operasional Variabel.....	9
E. Perumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Kajian Teori	14
1. Persepsi Mahasiswa	14
2. Metode Pembelajaran Diskusi	19
3. Motivasi Belajar.....	27
4. Indikator Penelitian.....	31
B. Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Berpikir	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
B. Jenis Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel.....	35

D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Uji Instrumen (Validitas dan Reliabilitas).....	39
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	43
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	43
B. Hasil Analisis Data.....	47
C. Pembahasan Hasil Penelitian	69
D. Keterbatasan Penelitian.....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. KESIMPULAN	73
B. SARAN.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Bobot nilai angka persepsi Mahasiswa	41
Tabel 4. 1 Mahasiswa datang tepat waktu ke kelas.....	47
Tabel 4. 2 Antusias Mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.....	48
Tabel 4. 3 Mahasiswa Angkatan 2020 mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran diskusi sampai akhir.....	49
Tabel 4. 4 Keaktifan Mahasiswa bertanya pada saat metode pembelajaran diskusi dilakukan	50
Tabel 4. 5 Keaktifan Mahasiswa menyampaikan pendapatnya ketika metode pembelajaran diskusi dilakukan.....	51
Tabel 4. 6 Mahasiswa mempertahankan pendapatnya dengan alasan yang jelas..	52
Tabel 4. 7 Mahasiswa memperhatikan penjelasan dosen dalam kegiatan pembelajaran.....	53
Tabel 4. 8 Mahasiswa mengulang kembali penjelasan materi yang diberikan oleh dosen dirumah.....	54
Tabel 4. 9 Keaktifan Mahasiswa membaca buku untuk memahami materi pembelajaran.....	55
Tabel 4. 10 Mahasiswa mengerjakan tugas tepat waktu	56
Tabel 4. 11 Keaktifan Mahasiswa untuk mencari sumber jawaban yang benar dalam mengerjakan tugas di kelas.....	57
Tabel 4. 12 Mahasiswa berdiskusi dengan teman-temannya dalam menyelesaikan tugas.	58
Tabel 4. 13 Mahasiswa berusaha menyelesaikan tugas sebaik mungkin.....	59

Tabel 4. 14 Ketika ulangan memperoleh nilai kurang baik, Mahasiswa akan belajar lebih giat untuk memperoleh nilai yang lebih baik	60
Tabel 4. 15 Metode pembelajaran diskusi dapat meningkatkan keterampilan berbicara Mahasiswa	61
Tabel 4. 16 Metode pembelajaran diskusi mengembangkan sikap kritis Mahasiswa	62
Tabel 4. 17 Metode pembelajaran diskusi meningkatkan interaksi sosial yang baik antar Mahasiswa.....	63
Tabel 4. 18 Metode pembelajaran diskusi memperluas pengetahuan atau wawasan Mahasiswa	64
Tabel 4. 19 Mahasiswa memahami penjelasan materi dari teman maupun Dosen	65
Tabel 4. 20 Metode pembelajaran diskusi sesuai digunakan dalam proses pembelajaran	66
Tabel 4. 21 Skor Rata-Rata (Mean) Akhir Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran Diskusi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema kerangka berpikir.....	33
Gambar 3. 1 Peta lokasi UIN SYAHADA Padangsidempuan.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Kisi-Kisi Angket Penelitian

Lampiran 3 Daftar Pernyataan Angket Penelitian

Lampiran 4 Tabulasi Data Angket Penelitian

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 6 Hasil Analisis Data Penelitian

Lampiran 7 Dokumentasi Hasil Penelitian

Lampiran 8 Surat Validasi Angket Penelitian

Lampiran 9 Surat Pengesahan Judul Skripsi

Lampiran 10 Surat Izin Riset

Lampiran 11 Surat Balasan Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan aktivitas utama dalam proses Pendidikan. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan oleh pendidik sebagai seseorang yang mengajar dan peserta didik yang menerima pembelajaran yang tidak terlepas dari berbagai bahan pelajaran. Dengan demikian, pembelajaran pada dasarnya adalah kegiatan terencana yang mengondisikan seseorang agar dapat belajar dengan baik sehingga melakukan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar dan bagaimana seseorang melakukan tindakan penyampaian ilmu pengetahuan.

Pendidikan secara rasional di Indonesia didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri kepribadian kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan baik untuk diri peserta didik untuk itu sendiri maupun untuk masyarakat bangsa dan Negara.¹

Adapun menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang pengertian Pendidikan, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

¹ Haizatul Faizah dan Rahmat Kamal, "Belajar dan Pembelajaran," *Jurnal Basicedu*, Volume 8, No. 1 (February 6, 2024): 467-476, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735>.

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kegiatan perkuliahan merupakan salah satu aspek dari proses pendidikan, karenanya harus didesain sedemikian rupa melalui perencanaan yang sistematis dan aplikatif. Penggunaan metode pembelajaran dalam pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan dilakukan untuk menciptakan dan membentuk manusia yang profesional. Metode pembelajaran yang digunakan diharapkan dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Berhasil tidaknya proses pembelajaran dilihat juga dari motivasi belajar dalam diri siswa dan juga tergantung dari faktor-faktor dan kondisi-kondisi yang mendukung proses pendidikan pembentukan perilaku disiplin belajar. Faktor dan kondisi yang mendukung proses pembentukan perilaku disiplin belajar siswa atau mahasiswa yakni faktor eksterinsik dan faktor intrinsik. Faktor eksterinsik diantaranya adalah pola asuh orang tua, pendampingan pendidik dan masyarakat dalam lingkungan dimana tumbuh kembangnya peserta didik dan budaya sekolah. Sedangkan faktor intrinsik diantaranya yakni motivasi belajar siswa.

Salah satu unsur penentu keberhasilan pelaksanaan pembelajaran yakni, metode pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat menentukan sebuah pembelajaran. Metode dipilih dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Metode yang dipilih oleh pendidik tidak boleh

bertentangan dengan tujuan pembelajaran. Metode harus mendukung kemana kegiatan interaksi edukatif berproses guna mencapai tujuan. Tujuan pokok pembelajaran adalah mengembangkan kemampuan anak secara individu agar bisa menyelesaikan segala permasalahan yang dihadapinya.²

Melalui penyelenggaraan Pendidikan diharapkan dapat mencetak manusia-manusia berkualitas yang akan mendukung tercapainya sasaran Pembangunan nasional. **Dalam pasal 20 UU tahun 2003**, pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dengan tujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa agar menjadi manusia yang berkualitas dengan ciri-ciri beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam , kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara pendidik menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran. Guna memastikan agar pemilihan metode pembelajaran dilakukan secara tepat maka setiap pendidik harus dapat mempertimbangkan kesesuaian metode

² Nursyaidah, "Efektivitas Metode Bercerita Dengan Buku Cerita Brgambar Berbasis Islam Dalam Membina Akhlak Siswa SDIT Bunayya Padangsidimpuan," *TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*, Volume 2, No. 1 (August 1, 2016): 111, <https://doi.org/10.24952/tazkir.v2i1.405>.

pembelajaran yang hendak digunakan dengan karakteristik gaya belajar para peserta didik. Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa metode yang sering digunakan oleh guru maupun dosen diantaranya yaitu: metode diskusi, ceramah, tanya jawab, dan sebagainya.

Realita menunjukkan bahwa tidak semua model dan metode Pembelajaran yang diterapkan oleh dosen dalam proses perkuliahan bisa mengantarkan Mahasiswa meningkatkan motivasi dan minatnya untuk belajar dan mendapatkan iklim belajar yang nyaman bagi dirinya.

Mulai semester awal perkuliahan hingga semester tujuh peneliti masih merasakan proses pembelajaran menggunakan metode dan metode diskusi ini sangat familiar di Pendidikan Agama Islam. Diskusi sebagai metode pembelajaran adalah proses pelibatan dua orang peserta atau lebih untuk berinteraksi saling bertukar pendapat, dan atau saling mempertahankan pendapat dalam pemecahan masalah sehingga didapatkan kesepakatan diantara mereka. Pembelajaran yang menggunakan metode diskusi merupakan pembelajaran yang bersifat interaktif. Manakala salah satu diantara siswa berbicara, maka siswa-siswa lain yang menjadi bagian dari kelompoknya aktif mendengarkan. Siapa yang berbicara terlebih dahulu dan begitu pula yang menanggapi, tidak harus diatur terlebih dahulu. Dalam berdiskusi, seringkali siswa saling menanggapi jawaban temannya atau berkomentar terhadap jawaban yang diajukan siswa lain. Demikian pula mereka kadang-kadang mengundang anggota kelompok lain untuk bicara, sebagai narasumber. Dalam penentuan pimpinan diskusi, anggota kelompok dapat menetapkan pemimpin

diskusi mereka sendiri. Sehingga melalui metode diskusi, keaktifan mahasiswa sangat tinggi kira-kira 85%.³

Metode diskusi adalah metode belajar dengan cara membentuk perkumpulan kemudian mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, menarik data, membuat kesimpulan dan pemecahan suatu masalah. Metode ini dilakukan dengan minimal 2 peserta yang saling bertukar pendapat mengenai isu yang dibahas. Metode diskusi dianggap lebih interaktif sebab setiap individu diperbolehkan untuk mengutarakan pendapatnya. Melalui interaksi mahasiswa dalam diskusi kelompok diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berfikir, motivasi belajar dan mengingat materi yang diajarkan oleh guru atau dosen, dan peran guru atau dosen dalam pembelajaran sebagai seorang fasilitator, moderator juga evaluator, sementara mahasiswa terus meningkatkan kemampuan berfikir dan juga melatih sikap demokratis dengan menghargai pendapat orang lain, kerja kolaboratif dalam kelompok terbuka akan menimbulkan ketertarikan (motivasi) peserta didik.

Adapun dalil mengenai metode diskusi ini terdapat didalam QS. Ali- Imran :159.

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۖ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۚ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

³ Samel Sopakua, Wilhelmus Labobar, dan Feby Latuihamallo, “Hubungan Metode Diskusi Kelompok Dengan Motivasi Belajar Terhadap Daya Serap Peserta Didik Pada Pembelajaran PAK Dan Budi Pekerti,” *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran* 1, no. 2 (October 2, 2021): 130–47, <https://doi.org/10.51878/strategi.v1i2.566>.

Artinya: Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal. (QS.Ali-Imran:159)⁴

Namun berdasarkan proses pembelajaran yang terjadi selama ini peneliti melihat bahwa ada beberapa masalah yang terjadi pada proses pembelajaran menggunakan metode diskusi ini seperti sikap acuh tak acuh mahasiswa pada proses pembelajaran diskusi, sebagian mahasiswa masih bersifat pasif dan enggan berkontribusi atau menyampaikan pendapatnya pada saat metode diskusi ini dilakukan. Hal-hal tersebut menunjukkan kurangnya minat dan motivasi belajar mahasiswa pada saat proses pembelajaran.

Adapun berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti hal-hal tersebut dipicu oleh rasa malu mahasiswa ketika ingin menyampaikan pendapatnya, adanya rasa takut diejek atau salah penyampaian ketika berdiskusi dan rendahnya keterampilan berbicara yang dimiliki sehingga memilih untuk diam atau bersifat pasif pada saat proses pembelajaran. Selanjutnya rasa bosan yang dirasakan ketika melaksanakan proses pembelajaran juga mempengaruhi hal tersebut, bahkan sebagian diantara mereka tidak berani menanyakan permasalahan-permasalahan yang timbul di pikiran mereka, sehingga menyebabkan hasil perkuliahan yang mereka dapatkan tidak maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan.

⁴ QS. An-Nahl (16): 125.

Sementara itu, Mahasiswa yang berani mengungkapkan pendapat lebih menonjol dimata seorang Dosen, dikarenakan kemampuan Kognitif yang dimilikinya. Seorang Mahasiswa yang memiliki kemampuan kognitif yang baik akan lebih mudah menarik perhatian dosen. Bukan hanya itu, akan tetapi Mahasiswa yang ingin mengemukakan pendapat diberikan kesempatan kepada beberapa Mahasiswa saja. Ada beberapa hal yang diinginkan Mahasiswa pada saat proses Pembelajaran namun tidak dipenuhi oleh sebagian Dosen, bisa jadi dikarenakan dosen yang tidak dapat hadir diruangan dikarenakan beberapa alasan seperti adanya tugas ke luar kota, sakit, atau urusan mendesak sehingga permasalahan yang terjadi pada saat proses pembelajaran seperti: segi penguasaan materi yang kurang, menyampaikan materi yang kurang komunikatif, ketidakmampuan pemateri dalam mengelola diskusi, dan tidak terlibatnya seluruh Mahasiswa secara aktif dalam proses diskusi tidak dapat diatasi dengan baik.

Dari persepsi Mahasiswa, iklim yang tercipta selama proses Metode Pembelajaran Diskusi berlangsung terkadang tidak menunjukkan interaksi yang harmonis antar sesama Mahasiswa maupun dengan Dosen. Ini disebabkan karena sebagian pemateri diskusi terkadang tidak menguasai materi yang akan disampaikan, dan hanya satu atau dua orang diantara anggota kelompok yang membuat bahan diskusi. Kondisi seperti ini membuat anggota diskusi menjadi tidak tertarik untuk menyimak baik-baik diskusi yang berlangsung. Dan adapun penyebab pemateri tidak bisa menguasai materi dengan baik dikarenakan kurangnya literasi dari pemateri, atau ada beberapa tugas yang

harus diselesaikan pada hari yang sama sehingga tidak mempunyai waktu yang cukup untuk membaca atau menguasai materi yang akan dipresentasikan bahkan adanya rasa kurang peduli dan malas dari pematari sehingga tidak membaca materi yang akan di presentasikan.

Berdasarkan salah satu kelemahan dari diskusi ialah sering terjadi pembicaraan dalam diskusi dikuasai oleh dua atau tiga mahasiswa yang memiliki keterampilan berbicara, yang lainnya hanya mementingkan kehadiran, mendengarkan, dan terlebihnya tidak sama sekali malahan sibuk dengan urusan masing-masing. Hal ini jelas menunjukkan bahwa hanya sebagian mahasiswa saja yang terlibat aktif dalam diskusi.

Dari fenomena tersebut, untuk memperjelas sebagian Persepsi Mahasiswa yang telah dipaparkan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran Diskusi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar (Studi Pada Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan).

B. Identifikasi Masalah

Banyak persepsi dari berbagai kalangan mengenai metode pembelajaran diskusi apakah bisa meningkatkan motivasi belajar, yaitu:

1. Persepsi Mahasiwa
2. Persepsi Guru atau Dosen
3. Persepsi Pengawas Sekolah

C. Batasan Masalah

Karena keterbatasan penulis dalam hal kemampuan finansial, waktu, dan tenaga maka penelitian ini hanya membahas Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran Diskusi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar (Studi Pada Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan).

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman mengenai definisi istilah yang digunakan pada judul penelitian ini, maka peneliti menjelaskan terlebih dahulu satu persatu definisi operasional dibawah ini:

1. Persepsi adalah penilaian atau interpretasi seseorang tentang cara pandang suatu menerjemahkan sesuatu yang tertangkap oleh alat indra yang dimilikinya. Persepsi adalah proses diterimanya rangsangan dalam bentuk objek kualitas, hubungan antar gejala maupun peristiwa hingga rangsangan itu disadari dan dimengerti.⁵ Persepsi yang dimaksudkan oleh Peneliti adalah cara pandang seseorang dalam memahami atau memaknai sesuatu menggunakan alat indra berdasarkan pengalaman yang sudah di alami terdahulu oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

⁵ Ria Irawati dan Rustan Santaria, "Persepsi Siswa SMAN 1 Palopo Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Kimia," *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* Vol. 3, No. 2, (Agustus 2020): 264–70.

2. Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institute dan universitas.⁶ Mahasiswa yang dimaksudkan oleh peneliti adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan tentang persepsi mereka terhadap Perkuliahan Metode Pembelajaran Diskusi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar.
3. Metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau penyusunan berbagai alternatif pemecahan atas sesuatu masalah.⁷ Metode diskusi yang dimaksudkan oleh peneliti adalah penjelasan materi oleh Mahasiswa pada saat presentasi lalu memberikan kesempatan kepada seluruh anggota diskusi untuk bertanya apabila terdapat ketidakpahaman mengenai materi yang dijelaskan lalu pemateri akan berdiskusi terlebih dahulu dengan kelompoknya untuk menjawab persoalan tersebut dan pemateri juga memberikan kesempatan kepada anggota untuk ikut memberikan tanggapan terhadap persoalan yang dibahas sehingga ditemukanlah jawaban atau solusi terhadap persoalan tsb.

⁶ Saiful Anwar, "Perilaku Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dalam Menyelesaikan Tugas-Tugas Mata Kuliah", *Skripsi* (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017), 18.

⁷ Ika Supriyati, "Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas VIII MTSN 4 PALU" 5, no. 1 (2020): 105-116.

4. Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan di dahului dengan stimulus untuk mencapai adanya tujuan. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah, Bagaimana persepsi Mahasiswa terhadap metode pembelajaran diskusi dalam meningkatkan motivasi belajar (Studi Pada Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui persepsi Mahasiswa terhadap metode pembelajaran diskusi dalam meningkatkan motivasi belajar (Studi Pada Mahasiswa Program

Studi PAI Angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan).

G. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini dapat dikemukakan menjadi dua sisi yaitu:

1. Secara teoritis

Sebagai upaya memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam pengembangan wawasan metodologi, sehingga dapat membantu dalam proses pembelajaran di sekolah dan perguruan tinggi dalam membangun pemahaman ajaran agama Islam yang integral secara kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2. Secara Praktis

a. Bagi lembaga pendidikan:

- 1) Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik yang ada di dalamnya, dan penentu pendidikan dalam lembaga pendidikan, serta pemerintah secara umum.
- 2) Dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pada lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Indonesia sebagai solusi terhadap permasalahan pendidikan yang ada.

b. Bagi dosen, sebagai informasi dalam rangka pengembangan metode pembelajaran, sehingga diharapkan dapat meningkatkan intensitas belajar mahasiswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

- c. Bagi mahasiswa, untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam memahami metode pembelajaran.

H. Sistematika Pembahasan

Bab I adalah Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, batasan Masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori yang memuat kerangka Teori dan penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian membahas Waktu dan Lokasi Penelitian, Jenis Penelitian, Analisis/Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Penjaminan Keabsahan Data, Teknik Pengolahan dan Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Persepsi Mahasiswa

a. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau juga disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Proses persepsi tidak dapat lepas dari proses penginderaan, dan proses penginderaan merupakan proses pendahulu dari proses persepsi.¹

Proses penginderaan akan berlangsung setiap saat, pada waktu individu menerima stimulus melalui alat indera, yaitu melalui mata sebagai alat penglihatan, telinga sebagai alat pendengar, hidung sebagai alat pembauan, lidah sebagai alat pengecap, kulit pada telapak tangan sebagai alat perabaan, yang kesemuanya merupakan alat indera yang digunakan untuk menerima stimulus dari luar individu.

Alat indera tersebut merupakan alat penghubung antara individu dengan dunia luarnya. Stimulus yang diindra itu kemudian oleh individu diorganisasikan dan diinterpretasikan, sehingga individu menyadari, mengerti, tentang apa yang diindra itu, dan proses ini disebut persepsi.

¹ Adnan Achiruddin Saleh, *Pengantar Psikologi* (Makassar: Penerbit Aksara Timu, 2018), 79.

Persepsi adalah proses pemahaman ataupun pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Persepsi dapat juga didefinisikan sebagai cara pandang manusia terhadap lingkungannya, terhadap apa yang disekelilingnya. Persepsi juga merupakan suatu proses yang membuat seseorang untuk memilih, mengorganisasikan rangsangan-rangsangan yang diterima menjadi suatu gambaran yang berarti dan lengkap tentang dunianya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa secara sederhana persepsi dapat dikatakan suatu proses penerimaan informasi melalui indra yang kemudian diproses dan dimaknai oleh individu yang selanjutnya tercermin dalam sikapnya ketika merespon informasi tersebut.

b. Jenis-Jenis Persepsi

Setelah individu melakukan interaksi dengan objek-objek yang dipersepsikan maka hasil persepsi dapat dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Persepsi Positif, persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (pengetahuan biasa, ilmu, filsafat, dan agama) dan tanggapan yang diteruskan dengan upaya pemanfaatannya. Hal itu akan diteruskan dengan keaktifan dan menerima dan mendukung terhadap objek yang dipersepsikan.
- 2) Persepsi Negatif, persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang tidak selaras dengan objek yang dipersepsi. Hal itu akan diteruskan dengan kefasipan atau menolak dan menentang terhadap objek yang dipersepsikan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi itu baik yang positif maupun yang negatif akan selalu mempengaruhi diri seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Munculnya suatu persepsi positif atau negatif semua itu tergantung pada bagaimana cara seseorang menggambarkan segala yang mereka tahu melalui persepsi.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi ditinjau dari segi psikologi, terdapat dua faktor yang mempengaruhi persepsi, yaitu:

- 1) Perhatian yang selektif
- 2) Faktor Individu
 - a) Nilai dan norma
 - b) Kebutuhan
 - c) Pengalaman (Kejadian yang dialami, pendidikan, dan budaya)
 - d) Sumber rujukan atau teori yang dipahami²

d. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang perguruan tinggi. Pengertian mahasiswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah siswa yang belajar pada perguruan tinggi. Sementara itu perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang secara formal disertai tugas dan tanggung jawab mempersiapkan mahasiswa dengan tujuan pendidikan tinggi. Tugas pokok sebagai mahasiswa adalah menjalani dan mengikuti kegiatan akademik selama masa studi di perguruan tinggi serta dapat menyelesaikan masa kuliah dengan tepat waktu. Mahasiswa mengalami satu tingkat lebih dewasa dari remaja yang masih duduk di bangku SMA, dimana sekarang Mahasiswa

² Agus Supriyadi, *Psikologi Umum* (Padang: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022), 57.

mencoba menata hidup dan mencari peluang kesuksesan dimasa depannya. Mahasiswa mempunyai peranan - peranan penting dalam mewujudkan cita –cita pembangunan nasional, sementara itu perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang secara formal disertai tugas dan tanggung jawab mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan tujuan pendidikan yang tinggi.³

Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

e. Peran dan fungsi Mahasiswa

Yang pertama *Guardian Of value*, Mahasiswa sebagai penjaga nilai-nilai masyarakat yang sebenarnya mutlak: kejujuran, keadilan, gotong royong, integritas, empati, dan lainnya. Mahasiswa dituntut mampu berpikir secara ilmiah tentang nilai-nilai yang mereka jaga. Dan bukan hanya itu saja, mahasiswa juga sebagai pembawa, penyampai, serta penyebar nilai-nilai itu sendiri.

³ Ramdan Homaedi, Mafruhah Mafruhah, dan Anis Tri Yuliana, "Profil Mahasiswa Dengan Tugas Ganda Kuliah dan Bekerja," *SHINE: JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING* 2, no. 2 (February 2, 2022): 125–37, <https://doi.org/10.36379/shine.v2i2.217>.

Yang kedua *Agent of change*, Mahasiswa juga sebagai penggerak yang mengajak seluruh masyarakat untuk bergerak dalam melakukan perubahan kearah yang lebih baik lagi, dengan melalui berbagai ilmu, gagasan serta pengetahuan yang mereka miliki.

Yang ketiga *Moral Farse*, Mahasiswa dengan tingkat pendidikannya yang paling tinggi 'diwajibkan' untuk memiliki moral yang baik pula. Tingkat intelegtual seorang mahasiswa akan disejajarkan dengan tingkat moralitasnya. Ini yang menyebabkan mengapa Mahasiswa menjadi kuatan dari moral bangsa yang diharapkan dapat menjadi contoh dan penggerak perbaikan moral pada masyarakat.

Yang keempat *Sosial Control*, Mahasiswa melalui kemampuan intelegtual, kepekaan sosial serta sikap kritisnya, diharapkan mahasiswa mampu menjadi pengontrol sebuah kehidupan sosial pada masyarakat dengan cara memberikan saran, kritik serta sosial untuk permasalahan sosial masyarakat ataupun bangsa.⁴

f. Persepsi Mahasiswa

Persepsi adalah suatu proses yang didahului pengindraan, pengindraan adalah suatu proses diterimanya stimulasi oleh individu melalui alat penerima yaitu alat indra. dan Persepsi dapat diperoleh melalui pengalaman tentang objek, peristiwa yang telah dialami seseorang, dapat dikatakan bahwa suatu objek berdasarkan pengalaman.

⁴ Saiful Anwar, , "Perilaku Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dalam Menyelesaikan Tugas-Tugas Mata Kuliah", 33.

Persepsi mahasiswa adalah proses kognitif yang dialami oleh Mahasiswa/i di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, perasaan, dan penciuman. dapat disimpulkan persepsi mahasiswa adalah seseorang yang melakukan proses memilih suatu objek atau peristiwa melalui panca indra sehingga diperoleh suatu kesimpulan.⁵

2. Metode Pembelajaran Diskusi

a. Pengertian Metode Pembelajaran Diskusi

Metode, secara harfiah berarti “cara”. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Kata "pembelajaran" berarti segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik. Jadi, metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan.⁶

Dengan demikian, salah satu keterampilan guru yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran adalah keterampilan memilih metode. Pemilihan metode berkaitan langsung dengan usaha-usaha guru dalam menampilkan pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi sehingga pencapaian tujuan pembelajaran diperoleh secara

⁵ Dewi Larasati, “Persepsi Mahasiswa Terhadap Produk Kosmetik Yang Tidak Terdaftar Pada BPOM Ditinjau Dari Prilaku Konsumen (Studi Kasus Mahasiswi Ekonomi Syariah Angkatan 2014 Di IAIN Metro Lampung)” (Lampung: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO, 2018), 9.

⁶ M. Sobry Sutikno, *Metode Dan Model-Model Pembelajaran* (Lombok: Holistica, 2019), 29.

optimal. Oleh karena itu, salah satu hal yang sangat mendasar untuk dipahami guru adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen bagi keberhasilan kegiatan pembelajaran yang sama pentingnya dengan komponen-komponen lain dalam keseluruhan komponen pendidikan.

Metode diskusi merupakan suatu metode pengajaran yang mana guru memberi suatu persoalan atau masalah kepada murid, dan para murid diberi kesempatan secara bersama-sama untuk memecahkan masalah itu dengan teman-temannya. Metode diskusi juga adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Metode diskusi ini dapat mendorong siswa berfikir sistematis dengan menghadapkannya kepada masalah-masalah yang akan dipecahkan. Selain itu siswa terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Dengan diskusi murid dapat saling tukar menukar informasi, menerima informasi dan dapat pula mempertahankan pendapatnya dalam rangka pemecahan masalah.⁷ Ada 3 langkah dalam metode diskusi:

- 1) Penyajian, yaitu pengenalan terhadap masalah atau topik yang meminta pendapat, evaluasi dan pemecahan dari murid.
- 2) Bimbingan, yaitu pengarahan yang terus menerus dan secara bertujuan yang diberikan guru selama proses diskusi. Pengarahan ini diharapkan dapat menyatukan pikiran-pikiran yang telah dikemukakan.

⁷ Ika Supriyati, "Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas VIII MTSN 4 PALU," 104.

3) Pengikhtisaran, yaitu rekapitulasi pokok-pokok pikiran penting dalam diskusi.

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa metode pembelajaran diskusi merupakan suatu metode dengan guru memberi suatu persoalan atau masalah kepada murid, dan para murid diberi kesempatan secara bersama-sama untuk memecahkan masalah itu dengan teman-temannya. Dalam diskusi murid dapat mengemukakan pendapat, menyangkal pendapat orang lain, mengajukan usul-usul, dan mengajukan saran-saran dalam rangka pemecahan masalah yang ditinjau dari berbagai segi.

b. Manfaat Metode Diskusi

Manfaat Penggunaan Metode Diskusi Dalam kehidupan sehari-hari manusia seringkali dihadapkan dalam persoalan-persoalan yang tidak dapat dipecahkan hanya dengan satu jawaban atau dengan satu cara saja, tetapi perlu menggunakan banyak pengetahuan dan macam-macam cara pemecahan dan mencari jalan yang terbaik. Tambahan pula banyak masalah di era dewasa ini yang memerlukan pembahasan oleh lebih dari satu orang saja, yakni masalah-masalah yang memerlukan kerjasama dan musyawarah. Dengan demikian, musyawarah atau diskusilah yang memberikan kemungkinan pemecahan yang terbaik. Misalnya dalam proses belajar mengajar sangat memerlukan metode diskusi untuk mengajarkan siswa lebih berfikir kritis, melatih berbicara dan bertanggungjawab dalam mengambil keputusan.

Adapun manfaat penggunaan metode diskusi dalam proses belajar mengajar adalah:

- 1) Untuk pemecahan masalah
- 2) Untuk mengembangkan dan mengubah sikap
- 3) Untuk menyampaikan dan membantu siswa menyadari adanya pandangan yang berbeda
- 4) Untuk mengembangkan keterampilan berkomunikasi
- 5) Mengembangkan keterampilan kepemimpinan
- 6) Membantu siswa merumuskan masalah
- 7) Mendorong berfikir logis dan konstruktif
- 8) Untuk mengembangkan kepercayaan diri,⁸

Didalam sumber lain,tujuan penggunaan metode diskusi dalam proses belajar mengajar adalah:

- 1) Melatih siswa untuk mengutarakan pendapat di depan umum
- 2) Mengajak siswa untuk berfikir kritis dalam menyelesaikan suatu masalah bersama atau pemecahan masalah secara demokratis
- 3) Melibatkan siswa untuk menentukan alternatif jawaban yang tepat atau adanya partisipasi peserta didik
- 4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyumbangkan ide dalam memecahkan masalah.⁹

Apabila dilaksanakan dengan cermat maka diskusi merupakan cara belajar yang menyenangkan dan merangsang pengalaman, karena merupakan pelepasan ide-ide, uneg-uneg dan pendalaman wawasan mengenai sesuatu. Sehingga dapat pula mengurangi ketegangan-ketegangan batin dan mendatangkan keputusan dalam mengembangkan

⁸ Miswir Edison, "Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 006 Baturijal Hulu Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu." *Jurnal Bahas,10* (2020). 98.

⁹ Supriyati, "Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas VIII MTSN 4 Palu," 107.

kebersamaan kelompok sosial. Jadi, manfaat penggunaan metode diskusi ini sangat baik karena mengajarkan anak dalam memecahkan suatu permasalahan dan mengambil keputusan secara musyawarah/demokrasi bersama teman diskusi dengan menghargai semua pendapat/masukanmasukan dari teman diskusi dan mempunyai manfaat yang besar untuk meningkatkan kemampuan berbicaranya.

c. Kelebihan dan Kelemahan Metode Diskusi

Dalam penerapan metode diskusi ini juga memiliki kelebihan dan kelemahan, Adapun kelebihan metode diskusi antara lain:

- 1) Metode diskusi melibatkan semua siswa secara langsung dalam proses belajar.
- 2) Setiap siswa dapat menguji tingkat pengetahuan dan penguasaan bahan pelajarannya masing-masing.
- 3) Metode diskusi dapat menumbuhkan dan mengembangkan cara berfikir dan sikap ilmiah.
- 4) Dengan mengajukan dan mempertahankan pendapatnya dalam diskusi diharapkan para siswa akan dapat memperoleh kepercayaan akan (kemampuan) diri sendiri.
- 5) Metode diskusi dapat menunjang usaha-usaha pengembangan sikap sosial dan sikap demokratis para siswa.¹⁰

Metode diskusi membuat siswa dapat saling bertukar pikiran, siswa dapat menghayati suatu permasalahan, merangsang siswa untuk berpendapat, mengembangkan rasa tanggung jawab siswa, membina kemampuan berbicara, memahami pendapat dan pikiran orang lain serta memberikan kesempatan belajar siswa

- 1) Merangsang peserta didik untuk lebih kreatif,
- 2) Melatih dan membiasakan diri bertukar pendapat,

¹⁰ Ika Supriyati, 107.

- 3) Melatih peserta didik untuk mengemukakan pendapat.¹¹

Kelemahan Metode Diskusi Adapun kelebihan metode diskusi sebagai berikut:

- 1) Suatu diskusi tak dapat diramalkan sebelumnya mengenai bagaimana hasilnya sebab tergantung kepada kepemimpinan siswa dan partisipasi anggota-anggotanya.
- 2) Suatu diskusi memerlukan keterampilan-keterampilan tertentu yang belum pernah dipelajari sebelumnya.
- 3) Jalannya dapat dikuasai (didominasi) oleh beberapa siswa yang “menonjol”. Tidak semua topik dapat dijadikan topik diskusi, tetapi hanya hal-hal yang bersifat problematis saja yang dapat didiskusikan.
- 4) Apabila suasana diskusi hangat dan siswa sudah berani mengemukakan buah pikiran, mereka, maka biasanya sulit untuk membatasi pokok masalahnya.
- 5) Sering terjadi dalam diskusi murid kurang berani mengemukakan pendapatnya.
- 6) Jumlah siswa dalam kelas yang terlalu besar akan mempengaruhi kesempatan setiap siswa untuk mengemukakan pendapatnya.
- 7) Dalam metode diskusi memerlukan waktu yang cukup panjang dalam proses pembelajaran.¹²

Kelemahan diskusi sering terjadi karena pembicara dalam diskusi dikuasai oleh 2 atau 3 orang peserta didik yang memiliki keterampilan berbicara saja, kadang-kadang pembahasan dalam diskusi meluas, sehingga kesimpulan menjadi kabur, dan diskusi sering terjadi dengan waktu yang cukup panjang sehingga tidak sesuai dengan yang direncanakan.

¹¹ Natalia Upa Fernandez, “Efektivitas Metode Diskusi PAK Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V SDN Lebao Tanjung” 4 (2023): 5.

¹² Supriyati, “Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas VIII MTSN 4 PALU,” 107–108.

d. Tahap-tahap Pelaksanaan Metode Diskusi

Tahap-tahap pelaksanaan diskusi yaitu, sebagai berikut:

- 1) Guru mengemukakan masalah yang akan didiskusikan, apa tujuan masalah itu didiskusikan dan garis besar dalam pemecahan masalah.
- 2) Pelajar-pelajar di bawah pimpinan guru membentuk kelompok-kelompok diskusi.
- 3) Pelajar-pelajar diskusi dalam kelompoknya. Pada pelajaran diskusi, guru berkeliling untuk menjaga ketertiban atau mendorong pelajar misalnya mengarahkan diskusi dan menjawab pertanyaan.
- 4) Kelompok-kelompok diskusi melaporkan hasil yang telah dicapainya, hasil-hasil yang telah dilaporkan itu ditanggapi atau dinyatakan oleh anggota dari kelompok lain. Tanggapan atau pertanyaan ini pada akhirnya harus ditanggapi atau dijawab oleh guru agar pelajar mengetahui mana yang benar/salah.
- 5) Pelajar-pelajar mencatat hasil diskusi¹³

e. Metode Diskusi dalam Pandangan Islam

Didalam Al-Quran metode diskusi terdapat didalam QS. An-Nahl:125 dan QS. Ali-Imran:159.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجِدْهُمْ بِأَلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang

¹³ Kundharu, Sadhano, and Slamet, "Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia" (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 58.

tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl:125)¹⁴

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۚ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۚ فَاعْفُ عَنْهُمْ
وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۚ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakkal. (QS. Ali-Imran:159)¹⁵

Dari penjelasan ayat diatas menegaskan bahwa konsepsi musyawarah di dalam islam adalah dalam rangka menguatkan tekad dan menumbuhkan sikap tawakkal dan ketakwaan kepada Allah SWT. Dan pada ayat An-Nahl juga disebutkan bahwa ketika terjadi perselisihan atau bantahan terhadap pendapat yang benar, maka Islam juga memerintahkan agar selalu berdebat dengan baik, sehingga tujuan berdiskusi adalah dalam rangka menemukan pendapat yang benar dan membatalkan pendapat yang batil, bukan untuk mencari kemenangan dan kebanggaan dalam diskusi. Dengan demikian etika diskusi di dalam Islam adalah sebagai sarana untuk menguatkan komitmen kepada Allah SWT.

¹⁴ QS. An-Nahl (16):125.

¹⁵ QS. Ali-Imran (3):159.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata 'motif' yang berarti sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi merupakan dorongan seseorang untuk merubah tingkah laku ke arah yang lebih baik untuk mencapai tujuannya.¹⁶ Motivasi seseorang merupakan salah satu penentu keberhasilan dalam pembelajaran.

Motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Motivasi dapat berasal dari individu yang bersangkutan maupun dari luar. Motivasi berprestasi dapat dibagi menjadi dua jenis utama. Motivasi berprestasi adalah daya penggerak dalam diri siswa untuk mencapai taraf prestasi setinggi mungkin, sesuai dengan yang ditetapkan oleh siswa yang bersangkutan. Untuk itu siswa dituntut untuk bertanggungjawab mengenai taraf keberhasilan yang akan diperolehnya. Motivasi adalah kondisi yang mengaktifkan bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut, sedangkan belajar sebagai proses di mana tingkah laku diubah melalui latihan atau pengalaman. Motivasi manusia dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

¹⁶ A Muafiah and Nasrah, "Analisi Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi COVID-19," *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 2 (Oktober 2020): 209.

- 1) Motivasi biologis, yaitu motivasi dalam bentuk primer atau dasar yang menggerakkan kekuatan seseorang yang timbul sebagai akibat dari kebutuhan organik tertentu seperti lapar, haus, kekuarangan udara, letih dan merasakan rasa sakit. Keperluan-keperluan ini mencerminkan suasana yang mendorong seseorang untuk mengerjakan suatu tingkah laku.
- 2) Motivasi emosi, seperti rasa takut, marah, gembira, cinta, benci dan sebagainya. Emosi-emosi seperti ini menunjukkan adanya keadaan keadaan yang mendorong seseorang untuk bertingkah laku tertentu.
- 3) Motivasi nilai dan minat. Nilai dan minat seseorang itu bekerja sebagai motivasi yang mendorong seseorang bertingkah laku sesuai dengan nilai dan minat yang dimilikinya. Seseorang yang beragama, tingkah lakunya dipengaruhi oleh nilai yang dimilikinya. Nilai dan minat adalah motivasi yang ada hubungannya dengan struktur fisiologi seseorang.¹⁷

Adapun pengertian Belajar merupakan perubahan yang menetap dalam kemampuan manusia sebagai hasil dari pengalaman peserta didik dan interaksinya dengan dunia. Belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka dapat berinteraksi dengan lingkungannya.¹⁸

73. ¹⁷ Sardiman, "Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar" (Jakarta: Rajawali Press, 2016),

¹⁸ Faizah and Kamal, "Belajar dan Pembelajaran," 467.

Belajar adalah suatu aktivitas untuk memperoleh pengetahuan, baik dilakukan secara individual, kelompok, maupun dengan bimbingan guru sehingga perilakunya berubah. Perilaku adalah kebiasaan seseorang, baik yang berupa pengetahuan, sikap, pemahaman, maupun keterampilan.

Definisi motivasi belajar banyak diungkapkan oleh para ahli antara lain motivasi belajar adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.

Jadi motivasi belajar adalah segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatankegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual dan berperan dalam hal menumbuhkan semangat belajar untuk individu.

Ciri-ciri seseorang yang memiliki motivasi belajar atau indikator motivasi belajar meliputi:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai).

- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis,berulang-ulang begitu saja,sehingga kurang kreatif)
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalu sudah yakin akan sesuatu)
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang di yakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa seorang siswa dapat dikatakan memiliki motivasi belajar yang tinggi apabila siswa tersebut memiliki delapan aspek diatas maka siswa akan lebih bersemangat dalam belajar dan mengikuti proses pembelajaran dengan giat.¹⁹

Dalam sumber lain,Indikator motivasi belajar yaitu: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya situasi belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.²⁰

¹⁹ Sardiman, "Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar," 83.

²⁰ Hamzah B. Uno, Teori Motivasi Dan Pengukurannya, (Jakarta, Bumi Aksara, 2008),23.

4. Indikator Penelitian

Berdasarkan pendapat para ahli yang sudah dijelaskan diatas, maka indikator penelitian ini berjumlah 8 lalu dijabarkan menjadi 20 pernyataan, Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:

- a. Kuatnya kemauan untuk berbuat
- b. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar
- c. Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain
- d. Ketekunan dalam mengerjakan tugas
- e. Ulet menghadapi kesulitan
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya
- g. Menerima/ menyerap
- h. Mengerti/Memahami
- i. Penilaian/Evaluasi

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat peneliti ini, maka penulis mengambil rujukan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki masalah yang hampir mirip dengan penelitian ini, adalah:

1. Hasil dari penelitian oleh Nyi Ajah, dengan judul “Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV MI Pangkalan Kota Sukabumi. Dari penelitian ini dapat disimpulkan metode diskusi terbukti sangat efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar.²¹

²¹ Nyi Ajah, “Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV MI Pangkalan Kota Sukabumi” skripsi,70.

Adapun persamaannya yaitu membahas mengenai metode diskusi dan perbedaannya adalah obyek yang diteliti. Pada penelitian tersebut yang diteliti adalah siswa kelas IV MI Pangkalan Kota Sukabumi sedangkan pada penelitian ini obyek yang diteliti adalah mahasiswa program studi PAI FTIK UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

2. Hasil dari penelitian Dermawan, dengan judul penelitian “Persepsi Siswa Terhadap Manfaat Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar” Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap manfaat metode diskusi dengan presentase 80,89% berada pada kategori sangat baik.²²

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah membahas tentang metode diskusi dalam proses pembelajaran, akan tetapi, perbedaannya adalah penelitian ini focus pada manfaat, sedangkan penelitian ini fokus membahas metode diskusi dalam meningkatkan motivasi belajar.

3. Hasil penelitian Muhammad Agil Amin, dengan judul” Persepsi Mahasiswa Tentang Metode Pembelajaran yang Tepat Untuk Mata Kuliah Tafsir”. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa pada pertemuan awal perkuliahan pada Maret 2022 tetap sama pada pertemuan akhir perkuliahan juli 2022, metode perkuliahan diskusi yang telah dikembangkan tetap dipertahankan dan digunakan pada semester berikutnya. Metode diskusi sangat cocok diterapkan untuk kuliah tafsir tarbawi. Metode diskusi pada

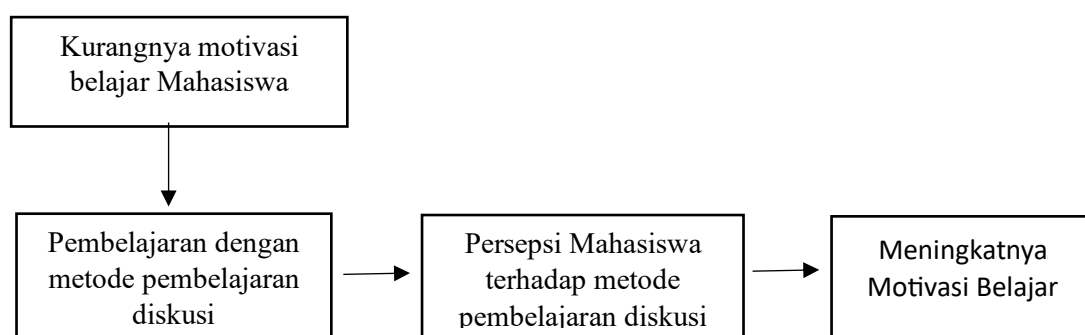
²² Dermawan, “Persepsi Siswa Terhadap Manfaat Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar” Skripsi, 57.

umumnya sangat cocok, namun perlu dikembangkan, dimodifikasi agar semua mahasiswa yang ada di dalam kelas dapat aktif.²³

Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah membahas tentang metode diskusi dalam proses pembelajaran, akan tetapi perbedaannya adalah tempat penelitiannya, tempat penelitian tersebut berada di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palopo sedangkan penelitian ini berada di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN SYAHADA Padangsidempuan.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir yaitu secara garis besar logika berjalannya menjelaskan tentang keterkaitan setiap variabel, atau sesuatu model konseptual tentang bagaimana teori tersebut berhubungan dengan faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah dalam penelitian. Dan kerangka berpikir dalam penelitian ini akan digambarkan dalam bentuk skema.



Gambar 2. 1 Skema kerangka berpikir

²³ Muhammad Agil Amin, "Persepsi Mahasiswa Tentang Metode Pembelajaran yang Tepat Untuk Mata Kuliah Tafsir Tarbawi," *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 7, no. 3 (August 1, 2022): 231, <https://doi.org/10.24815/jim.v7i3.24704>.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary yang terletak di Jln. H. T. Rizal Nurdin KM 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan, Provinsi Sumatera Utara. Adapun peta dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary dapat dilihat pada Gambar 3.1 dibawah ini¹:



Gambar 3. 1 Peta lokasi UIN SYAHADA Padangsidempuan

Sumber: <https://www.uinsyahada.ac.id/>

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Oktober 2023 sampai dengan Juli 2024.

¹ Sumber: <https://www.uinsyahada.ac.id/>

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey. Dimana penelitian ini memilih pada analisis kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data. Metode survey dipilih untuk mengetahui persepsi Mahasiswa terhadap metode pembelajaran diskusi dalam meningkatkan motivasi belajar. Metode survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosialogi dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu , teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk di generalisasikan.²

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu dengan menjadi tujuan kesimpulan dari

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA CV, 2019).

akhir suatu penelitian.³ Jadi populasi itu tidak hanya mempelajari karakteristik sekelompok orang tetapi juga benda benda yang ada di alam ini. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dimiliki oleh peneliti. Berdasarkan populasi diatas yaitu Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 FTIK UIN Syahada Padangsidempuan yang berjumlah 327 Mahasiswa, maka untuk penarikan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling acak (Random Sampling) karena populasi dalam penelitian ini diketahui maka dalam pengambilan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%.

³ Sugiyono,126.

⁴ Sugiyono, 127.

Apabila akan dilakukan penghitungan rumus, maka jumlah sampel minimum yang didapatkan adalah:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{327}{1+327(0.1)^2} = \frac{327}{1+3,27} = \frac{327}{4,27}$$

$$= 76.5 \text{ dibulatkan menjadi } 77 \text{ responden}$$

Berdasarkan rumus slovin diatas maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 77 Mahasiswa atau responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun tehnik tehnik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah:

1. Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. ⁵Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan caranya dengan menyebarkan atau membuat pertanyaan atau pernyataan yang digunakan peneliti untuk menjawab rumusan masalah dan dijawab oleh responden yang cara pengisiannya sesuai dengan permintaan pengguna. Angket adalah teknik pengumpulan data yang sangat efisien apabila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukurnya dengan maksud yang memberikan respon atas daftar pernyataan tersebut.

Untuk pengambilan data dengan angket memiliki kelebihan-kelebihan

⁵ Anggy Giri Prawiyogi et al., "Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (January 30, 2021): 449, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>.

sebagai berikut:

- a) Mudah untuk diolah
- b) Responden tidak perlu untuk memikirkan buah pikirannya
- c) Pengisian menggunakan waktu yang singkat

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Pada angket tertutup pertanyaan atau pernyataan sudah disusun secara struktur. Didalam angket tertutup, pertanyaan atau pernyataan-pernyataan telah memiliki jawaban yang sudah disediakan peneliti yang tinggal dijawab oleh responden. Angket terstruktur ialah angket yang disediakan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda ceklis (\checkmark). Responden tidak bisa memberikan jawaban atau respon yang lain kecuali yang sudah disediakan sebagai jawaban alternatif.

Didalam penelitian ini, peneliti membuat beberapa kuesioner yang berisi pernyataan atau pertanyaan yang akan dijawab oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan Angkatan Tahun 2020.

b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah semua dokumen yang terkait dengan penelitian ini.

E. Uji Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur atau sebuah instrumen yang akan dilakukan penelitian untuk menjadi alat ukur yang bisa diterima atau standar dan tidak ada kesalahan didalam menyimpulkan. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur apa yang sebenarnya hendak di ukur. Untuk melakukan validasi, bisa metode yang digunakan adalah metode korelasi produk momen yaitu yang membandingkan skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, dengan rumus:⁶

- a) jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b) jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah metode pengujian yang digunakan untuk menetapkan apakah instrumen dapat digunakan lebih dari satu kali, paling baik oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi. Nilai koefisien yang baik adalah 0,6 pengukuran reliabilitas mutlak dilakukan karna jika instrumen yang digunakan sudah valid dan reliabe,

⁶ Aziz Alimul N Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian dan Uji Validitas Realibilitas* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), 12.

maka dipastikan hasil yang dimiliki konsistensinya tidak akan valid dan reliabel.⁷

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian. Melalui tahap analisis ini, semua data yang telah diperoleh dari lapangan akan diolah untuk kemudian diuji keabsahannya sehingga akan didapatkan hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan.

Data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan langkah-langkah berikut ini:

1. Editing

Mengedit data merupakan kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan ini menjadi penting kerana kenyataannya bahwa data yang terhimpun kadang kala belum memenuhi harapan peneliti, ada di antaranya kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebihan bahkan terlupakan. Oleh karena itu, keadaan tersebut harus diperbaiki melalui *editing*.⁸

2. Coding

Setelah tahap *Editing* selesai dilakukan, kegiatan selanjutnya adalah mengklasifikasikan data-data tersebut melalui tahap *Coding*. *Coding* adalah usaha memberikan identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis.⁹ *Coding* ini merupakan kelanjutan dari tahap *Editing*. Setelah data yang didapatkan peneliti melalui tahap *editing* atau penyuntingan maka tahap selanjutnya adalah tahap pengelompokan data-data untuk ditandai berdasarkan indikator dalam instrument penelitian. Penskoran terhadap kuesioner skala yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada empat

⁷ Umar Husein, *Metode Penelitian Skripsi Dan Tesis Salembaempat* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 54.

⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 165.

⁹ Burhan Bungin, 166.

alternatif jawaban.

3. Scoring

Scoring adalah usaha memberi skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Pemberian skor ini tergantung pada opsi dari alternatif jawaban yang ada dalam instrumen.¹⁷ Tahap *scoring* ini adalah tahap pemberian skor atau nilai tertentu kepada jawaban-jawaban yang telah didapatkan dalam penelitian. Untuk keperluan analisis penelitian secara kuantitatif, maka jawaban dalam angket diberi skor (angka) yang dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Bobot nilai angka persepsi Mahasiswa

No	Kategori Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

4. Metode Pengukuran Persepsi

a. Skala Interval

Untuk menentukan skala interval skor persepsi maka digunakan rumus berikut ini¹⁰:

$$\text{Skala interval} = \boxed{\{a(m-n)\}: b}$$

Keterangan:

a = Jumlah atribut

b = Jumlah skala penilaian yang ingin dibentuk

m = Skor tertinggi

n = Skor terendah

b = Jumlah skala penilaian yang ingin dibentuk

Dalam penelitian ini skala penilaian yang ingin dibentuk yaitu skor 5, dimana skor terendah adalah 1 dan skor tertinggi adalah 5, dengan demikian skala interval persepsi dapat dihitung sebagai berikut:
 $= \{ 1 (5-1): 5 \} = \{ 1 (4): 5 \} = \{ 4: 5 \} = 0,8$

¹⁰ Sudjana., *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), 47.

Jadi jarak antara setiap titik adalah 0,8 sehingga penilaian persepsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sangat positif	4,24-5,04
b. Positif	3,43-4,23
c. Sedang	2,62-3,42
d. Negatif	1,81-2,61
e. Sangat Negatif	1,00-1,80

b. Nilai Rata-rata (Mean)

Untuk menghitung angka rata-rata persepsi dari setiap jawaban responden atas pernyataan yang telah diajukan maka digunakan rumus¹¹:

$$M = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan :

M = Angka rata-rata (*Mean*)

F = Frekuensi

X = Jumlah Nilai

N = Sampel yang diolah

$\sum fX$ = Jumlah nilai yang sudah dikalikan frekuensi

c. Persentase

Untuk menghitung persentase persepsi maka digunakan rumus¹²:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentasi

F = Frekuensi

N= Sampel yang diolah

¹¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 174–75.

¹² Burhan Bungin, 172.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Perguruan tinggi ini merupakan pengembangan Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Padang Sidempuan yang dinegerikan pada 1968 sebagai cabang IAIN Imam Bonjol Padang, Sumatera Barat. Setelah IAIN Sumatera Utara berdiri pada 19 November 1973, fakultas ini diubah menjadi Fakultas Tarbiyah pada perguruan yang sama. Tapi seiring dengan keluarnya ketentuan pemerintah No. 686 Tahun 1992 yang menetapkan bahwa kampus perguruan tinggi hanya berpusat pada satu lokasi dan melarang duplikasi fakultas dan jurusan sejenis pada sebuah perguruan tinggi, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara ini, berubah status menjadi STAIN pada 21 Mei 1997 lewat Keputusan Presiden No.11 Tahun 1997 tertanggal 21 Maret 1997 bertepatan dengan Tanggal 12 Dzulqaidah 1417 H bersamaan dengan 32 STAIN lainnya di seluruh Indonesia.

Alasan lain perubahan status ini, untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat Kabupaten Tapanuli Selatan memiliki perguruan tinggi Islam negeri sendiri. Sekolah tinggi ini diresmikan oleh Menteri Agama pada saat itu, Dr. H. Tarmizi Taher, tanggal 30 Juni 1997 bersama dengan 32 STAIN lainnya. Perguruan tinggi ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol, yang kemudian dialih statuskan menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. Berdasarkan Peraturan

Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan Menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, pada hari Senin 6 Januari 2014, Menteri Agama RI Suryadharma Ali meresmikan STAIN Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, sekaligus melantik Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL sebagai Rektor pertama. Peresmian dan Pelantikan ini dilaksanakan di auditorium IAIN Padangsidempuan dan dihadiri oleh Dirjen Pendidikan Islam Prof. Nur Syam, Direktur Pendidikan Tinggi Islam Prof. Dede Rosyada, para bupati dan wali kota se-Tapanuli bagian Selatan serta ribuan undangan lainnya.

Dengan peralihan status STAIN Padang Sidempuan menjadi IAIN Padang Sidempuan belum membuat keluarga besar merasa puas. Perjuangan menaikkan status dan pengembangan lembaga ini menjadi terus dilakukan dan perjuanganpun mulai dilakukan sejak 2020, hingga hasil perjuangan itu pun berbuah hasil pada tahun 2022 dengan keluarnya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2022 dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2022 tentang STATUTA UIN Syahada Padang Sidempuan. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag dilantik Menteri Agama Republik Indonesia Yaqut Cholil Qoumas menjadi Rektor pertamanya berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 024067/B. II/3/2022 tanggal 26 Juli 2022 tentang Penetapan Rektor UIN Syahada Padang Sidempuan Masa Jabatan 2022-2026.

2. Visi Misi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

a. Visi

Terdepan dalam inovasi, berdaya saing dan responsife terhadap perubahan globalisasi pendidikan yang berbasis integrasi iman, ilmu dan akhlak mulia.

b. Misi

- 1) Melaksanakan dan menggambarkan Pendidikan dan Pengajaran Pendidikan Islam.
- 2) Membagi tenaga-tenaga ahli dalam bidang Pendidikan Islam.
- 3) Melaksanakan penelitian kependidikan untuk pengembangan Pendidikan Islam.
- 4) Menganalisis perkembangan dan pemecahan masalah Pendidikan Islam serta persoalan Keguruan yang berkembang sesuai dengan ilmu pengetahuan dan tehnologi.
- 5) Melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Pendidikan Islam.

3. Visi, Misi, Tujuan dan Karakteristik Program Studi Pendidikan Agama Islam

a. Visi

Menjadi Program Studi yang Menghasilkan Sarjana Pendidikan Agama Islam yang profesional, Kompetitif dan inovatif tahun 2024.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan Pembelajaran untuk menghasilkan Sarjana Pendidikan Agama Islam yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia dan professional di bidangnya.
- 2) Meningkatkan kualitas manajemen akademis untuk menjamin mutu lulusan dan pengelolaan manajemen Program Studi.
- 3) Melaksanakan dan mengembangkan penelitian dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
- 4) Melaksanakan dan mengembangkan pengabdian kepada Masyarakat dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
- 5) Menjalin kerja sama/kemitraan dengan lembaga-lembaga Pendidikan.

c. Tujuan

Tujuan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah membentuk Sarjana Pendidikan Islam yang ahli dalam bidang pendidikan dan pengajaran agama islam.

2. Data Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020

Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Kegiatan Perkuliahan tidak akan terlaksanakan jika tidak ada Mahasiswa. Karena Mahasiswa merupakan Objek Pendidikan. Berdasarkan pengamatan Peneliti

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 terdiri dari 9 ruang dan berjumlah 327 Mahasiswa.

B. Hasil Analisis Data

Hasil analisis data ini akan menjelaskan hasil penelitian berdasarkan metodologi penelitian pada Bab tiga, yakni data yang didapatkan dari responden melalui pengisian kuesioner dan pengolahan secara matematis.

1. Motivasi Belajar Mahasiswa dalam Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Metode Pembelajaran Diskusi
 - a. Mahasiswa Datang Tepat Waktu ke Kelas dapat dilihat seperti Tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4. 1 Mahasiswa datang tepat waktu ke kelas

Pernyataan	X	f	fX	P
Sangat Setuju	5	30	150	39%
Setuju	4	30	120	39%
Ragu-ragu	3	17	51	22,1%
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah		77	321	100%
Simbol		N	$\sum fX$	
$M=321/77=4,17$				

Sumber: Output SPSS Statistics 2023

Tabel 4.1 yang menunjukkan bahwa Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 datang tepat waktu ke kelas. Peneliti telah mengajukan sebuah pernyataan kepada 77 orang responden dan dari tabel di bawah ini dapat terlihat bahwa sebanyak 30 mahasiswa atau 39% dari seluruh responden menyatakan mereka sangat setuju, sebanyak 30 mahasiswa atau 39% menyatakan setuju dan 17 mahasiswa atau 22,1% menyatakan kurang setuju. Hasil skor rata-rata (*mean*) Mahasiswa yang datang tepat

waktu ke kelas adalah 4,17. Skor ini berada pada skala interval 3,43-4,23 yang menunjukkan bahwa persepsi Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 mengenai Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 untuk datang tepat waktu ke kelas adalah positif.

- b. Keantusiasan Mahasiswa dalam Mengikuti Kegiatan Pembelajaran dapat dilihat seperti Tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4. 2 Antusias Mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran

Pernyataan	X	f	fX	P
Sangat Setuju	5	30	150	39%
Setuju	4	26	104	33,8%
Kurang Setuju	3	17	51	22,1%
Tidak Setuju	2	4	8	5,2%
Sangat Tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah		77	320	100%
Simbol		N	$\sum fX$	
$M= 313/77=4.06$				

Sumber: Output SPSS Statistics 2023

Tabel 4.2 yang menunjukkan antusias Mahasiswa PAI Angkatan 2020 dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Peneliti telah mengajukan sebuah pernyataan kepada 77 orang responden dan dari tabel di bawah ini dapat terlihat bahwa sebanyak 30 mahasiswa atau 39% dari seluruh responden menyatakan mereka sangat setuju bahwa mereka antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sebanyak 26 mahasiswa atau 33,8% menyatakan setuju, 17 mahasiswa atau 22,1% menyatakan kurang setuju dan 4 Mahasiswa atau 5,2% menyatakan tidak setuju . Hasil skor rata-rata (*mean*) mahasiswa yang menyatakan

antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran adalah 4,06. Skor ini berada pada skala interval 3,43-4,23 yang menunjukkan bahwa antusias Mahasiswa PAI Angkatan 2020 dalam mengikuti kegiatan pembelajaran adalah positif.

- c. Mahasiswa Angkatan 2020 Mengikuti Proses Pembelajaran Menggunakan Metode Pembelajaran Diskusi Sampai Akhir dapat dilihat seperti Tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4. 3 Mahasiswa Angkatan 2020 mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran diskusi sampai akhir

Pernyataan	X	f	fX	P
Sangat Setuju	5	23	115	29,9%
Setuju	4	36	144	46,8%
Kurang Setuju	3	17	51	22,1%
Tidak Setuju	2	1	2	1,3%
Sangat Tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah		77	312	100%
Simbol		N	$\sum fX$	
$M=312/77=4,05$				

Sumber: Output SPSS Statistics 2023

Tabel 4.3 yang menunjukkan Mahasiswa PAI Angkatan 2020 mengikuti kegiatan pembelajaran sampai akhir. Peneliti telah mengajukan sebuah pernyataan kepada 77 orang responden dan dari tabel di bawah ini dapat terlihat bahwa sebanyak 23 mahasiswa atau 29.9% dari seluruh responden menyatakan mereka sangat setuju sebanyak 36 mahasiswa atau 46,8% menyatakan setuju dan sebanyak 17 mahasiswa atau 22,1% menyatakan kurang setuju, serta 1 mahasiswa atau 1,3% menyatakan tidak setuju. Hasil skor rata-rata (*mean*) Mahasiswa PAI Angkatan 2020 mengikuti kegiatan pembelajaran sampai akhir adalah 4,05. Skor ini

berada pada skala interval 3,43-4,23 yang menunjukkan bahwa persepsi tentang Mahasiswa PAI Angkatan 2020 mengikuti kegiatan pembelajaran sampai akhir adalah positif.

- d. Keaktifan Mahasiswa Bertanya pada Saat Metode Pembelajaran Diskusi Dilakukan dapat dilihat seperti Tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4. 4 Keaktifan Mahasiswa bertanya pada saat metode pembelajaran diskusi dilakukan

Pernyataan	X	f	fX	P
Sangat Setuju	5	22	110	28,6%
Setuju	4	34	136	44,2%
Kurang Setuju	3	21	63	27,3%
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah		77	309	100%
Simbol		N	$\sum fX$	
$M=309/77=4,01$				

Sumber: Output SPSS Statistics 2023

Tabel 4.4 yang menunjukkan keaktifan Mahasiswa PAI Angkatan 2020 bertanya pada saat metode pembelajaran diskusi dilakukan. Peneliti telah mengajukan sebuah pernyataan kepada 77 orang responden dan dari tabel di bawah ini dapat terlihat bahwa sebanyak 22 mahasiswa atau 28,6% menyatakan sangat setuju, sebanyak 34 mahasiswa atau 44,2% menyatakan setuju dan 21 mahasiswa atau 27,3% menyatakan kurang setuju. Hasil skor rata-rata (*mean*) Mahasiswa yang menyatakan mereka aktif bertanya pada saat metode pembelajaran diskusi dilakukan adalah 4,01. Skor ini berada pada skala interval 3,43-4,23 yang menyatakan persepsi mengenai keaktifan Mahasiswa bertanya pada saat metode pembelajaran diskusi dilakukan adalah positif.

e. Keaktifan Mahasiswa Menyampaikan Pendapatnya ketika Metode Pembelajaran Diskusi Dilakukan dapat dilihat seperti Tabel 4.5 dibawah ini:

Tabel 4.5 Keaktifan Mahasiswa menyampaikan pendapatnya ketika metode pembelajaran diskusi dilakukan

Pernyataan	X	f	fX	P
Sangat Setuju	5	21	105	27,3%
Setuju	4	29	116	37,7%
Kurang Setuju	3	22	66	28,6%
Tidak Setuju	2	5	10	6,5%
Sangat Tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah		77	297	100%
Simbol		N	$\sum fX$	
$M=297/77=3,85$				

Sumber: Output SPSS Statistics 2023

Tabel 4.5 yang menunjukkan keaktifan Mahasiswa PAI Angkatan 2020 menyampaikan pendapatnya ketika metode pembelajaran diskusi dilakukan. Peneliti telah mengajukan sebuah pernyataan kepada 77 orang responden dan dari tabel di bawah ini dapat terlihat bahwa sebanyak 21 mahasiswa atau 27,3% dari seluruh responden menyatakan mereka sangat setuju, sebanyak 29 mahasiswa atau 37,7% menyatakan setuju dan 22 mahasiswa atau 28,6% menyatakan kurang setuju, kemudian sebanyak 5 mahasiswa atau 6,5% menyatakan tidak setuju. Hasil skor rata-rata (*mean*) mahasiswa yang menyatakan keaktifan Mahasiswa PAI Angkatan 2020 menyampaikan pendapatnya ketika metode pembelajaran diskusi dilakukan adalah 3,85. Skor ini berada pada skala interval 3,43-4,23 yang menunjukkan persepsi Mahasiswa mengenai keaktifan Mahasiswa PAI Angkatan 2020 menyampaikan pendapatnya ketika metode pembelajaran diskusi dilakuakn mengenai adalah positif.

- f. Mahasiswa Mempertahankan Pendapatnya dengan Alasan yang Jelas dapat dilihat seperti Tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4. 6 Mahasiswa mempertahankan pendapatnya dengan alasan yang jelas

Pernyataan	X	f	fX	P
Sangat Setuju	5	17	85	22,1%
Setuju	4	26	104	33,8%
Kurang Setuju	3	26	78	33,8%
Tidak Setuju	2	7	14	9,1%
Sangat Tidak setuju	1	1	1	1,3%
Jumlah		77	282	100%
Simbol		N	$\sum fX$	
$M=282/77=3,66$				

Sumber: Output SPSS Statistics 2023

Tabel 4.6 yang menunjukkan bahwa Mahasiswa PAI Angkatan 2020 mempertahankan pendapatnya dengan alasan yang jelas. Peneliti telah mengajukan sebuah pernyataan kepada 77 orang responden dan dari tabel di bawah ini dapat terlihat bahwa sebanyak 17 mahasiswa atau 22,1% dari seluruh responden menyatakan mereka sangat setuju, sebanyak 26 mahasiswa atau 33,8% menyatakan setuju dan 26 mahasiswa atau 33,8% menyatakan kurang setuju, kemudian sebanyak 7 mahasiswa atau 9,1% menyatakan tidak setuju, serta 1 mahasiswa atau 1,3% menyatakan sangat tidak setuju. Hasil skor rata-rata (*mean*) Mahasiswa Angkatan 2020 mempertahankan pendapatnya dengan alasan yang jelas adalah 3,66. Skor ini berada pada skala interval 3,43-4,23 yang menunjukkan persepsi Mahasiswa mengenai Mahasiswa Angkatan 2020 mempertahankan pendapatnya dengan alasan yang jelas adalah positif.

- g. Mahasiswa Memperhatikan Penjelasan Dosen dalam Kegiatan Pembelajaran dapat dilihat seperti Tabel 4.7 dibawah ini:

Tabel 4. 7 Mahasiswa memperhatikan penjelasan dosen dalam kegiatan pembelajaran

Pernyataan	X	f	fX	P
Sangat Setuju	5	47	235	61,0%
Setuju	4	21	84	27,3%
Kurang Setuju	3	5	15	6,5%
Tidak Setuju	2	4	8	5,2%
Sangat Tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah		77	342	100%
Simbol		N	$\sum fX$	
$M=342/77= 4,44$				

Sumber: Output SPSS Statistics 2023

Tabel 4.7 yang menunjukkan Mahasiswa memperhatikan penjelasan dosen dalam kegiatan pembelajara. Peneliti telah mengajukan sebuah pernyataan kepada 77 orang responden dan dari tabel di bawah ini dapat terlihat bahwa sebanyak 47 mahasiswa atau 61,0% dari seluruh responden menyatakan mereka sangat setuju, sebanyak 21 mahasiswa atau 27,3% menyatakan setuju, 5 mahasiswa atau 6,5% menyatakan kurang setuju dan 4 Mahasiswa atau 5,2% menyatakan tidak setuju. Hasil skor rata-rata (*mean*) Mahasiswa yang menyatakan mengikuti keseluruhan kegiatan Praktikum IPS Terpadu 2016 adalah 4,44. Skor ini berada pada skala interval 4,24-5,04 yang menunjukkan bahwa persepsi Mahasiswa mengenai Mahasiswa PAI Angkatan 2020 memperhatikan dosen dalam kegiatan pembelajaran adalah sangat positif.

- h. Mahasiswa Mengulang Kembali Penjelasan Materi yang Diberikan oleh Dosen Dirumah dapat dilihat seperti Tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 4. 8 Mahasiswa mengulang kembali penjelasan materi yang diberikan oleh dosen dirumah

Pernyataan	X	f	fX	P
Sangat Setuju	5	28	140	36,4%
Setuju	4	31	124	40,3%
Kurang Setuju	3	12	36	15,6%
Tidak Setuju	2	6	12	7,8%
Sangat Tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah		77	302	100%
Simbol		N	$\sum fX$	
$M=312/77= 4,05$				

Sumber: Output SPSS Statistics 2023

Tabel 4.8 yang menunjukkan bahwa Mahasiswa PAI Angkatan 2020 mengulang kembali penjelasan materi yang diberikan oleh dosen dirumah. Peneliti telah mengajukan sebuah pernyataan kepada 77 orang responden dan dari tabel di bawah ini dapat terlihat bahwa sebanyak 28 mahasiswa atau 36,4% dari seluruh responden menyatakan mereka sangat setuju, sebanyak 31 mahasiswa atau 40,3% menyatakan setuju dan 12 mahasiswa atau 15,6% menyatakan kurang setuju dan 6 Mahasiswa atau 7,8% menyatakan tidak setuju. Hasil skor rata-rata (*mean*) yang menyatakan Mahasiswa PAI Angkatan 2020 mengulang kembali penjelasan materi yang diberikan oleh dosen dirumah adalah 4,05. Skor ini berada pada skala interval 3,43-4,23 yang menunjukkan persepsi mahasiswa mengenai Mahasiswa PAI Angkatan 2020 mengulang kembali penjelasan materi yang diberikan oleh dosen dirumah adalah positif.

- i. Keaktifan Mahasiswa Membaca Buku untuk Memahami Materi Pembelajaran dapat dilihat seperti Tabel 4.9 dibawah ini:

Tabel 4. 9 Keaktifan Mahasiswa membaca buku untuk memahami materi pembelajaran

Pernyataan	X	f	fX	P
Sangat Setuju	5	33	165	42,9%
Setuju	4	29	116	37,7%
Kurang Setuju	3	14	42	18,2%
Tidak Setuju	2	1	2	1,3%
Sangat Tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah		77	325	100%
Simbol		N	$\sum fX$	
$M=325/77= 4,22$				

Sumber: Output SPSS Statistics 2023

Tabel 4.9 yang menunjukkan keaktifan Mahasiswa PAI Angkatan 2020 membaca materi pembelajaran. Peneliti telah mengajukan sebuah pernyataan kepada 77 orang responden dan dari tabel di bawah ini dapat terlihat bahwa sebanyak 33 mahasiswa atau 42,9% dari seluruh responden menyatakan mereka sangat setuju, sebanyak 29 mahasiswa atau 37,7% menyatakan setuju, 14 mahasiswa atau 18,2% menyatakan kurang setuju dan 1 Mahasiswa atau 1,3% menyatakan tidak setuju. Hasil skor rata-rata (*mean*) mahasiswa yang menyatakan keaktifan Mahasiswa PAI Angkatan 2020 membaca materi pembelajaran adalah 4,22. Skor ini berada pada skala interval 4,24-5,04 yang menunjukkan bahwa persepsi Mahasiswa mengenai keaktifan Mahasiswa PAI Angkatan 2020 membaca materi pembelajaran adalah sangat positif.

- j. Mahasiswa Mengerjakan Tugas Tepat Waktu dapat dilihat pada Tabel 4.10 dibawah ini:

Tabel 4. 10 Mahasiswa mengerjakan tugas tepat waktu

Pernyataan	X	f	fX	P
Sangat Setuju	5	18	190	23,4%
Setuju	4	27	108	35,1%
Ragu-ragu	3	27	81	35,1%
Tidak Setuju	2	5	10	6,5%
Sangat tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah		77	289	100%
Simbol		N	$\sum fX$	
$M=289/77= 3,75$				

Sumber: Output SPSS Statistics 2023

Tabel 4.10 yang menunjukkan bahwa Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 mengerjakan tugas tepat waktu. Peneliti telah mengajukan sebuah pernyataan kepada 77 orang responden dan dari tabel di bawah ini dapat terlihat bahwa sebanyak 18 mahasiswa atau 23,4% dari seluruh responden menyatakan mereka sangat setuju, sebanyak 27 mahasiswa atau 35,1% menyatakan setuju dan 27 mahasiswa atau 35,1% menyatakan kurang setuju, kemudian sebanyak 5 mahasiswa atau 6,5% menyatakan tidak setuju. Hasil skor rata-rata (*mean*) mahasiswa yang menyatakan Mahasiswa PAI Angkatan 2020 mengerjakan tugas tepat waktu adalah 3,75. Skor ini berada pada skala interval 3,43-4,23 yang menunjukkan persepsi mahasiswa mengenai Mahasiswa PAI Angkatan 2020 mengerjakan tugas tepat waktu adalah positif.

- k. Keaktifan Mahasiswa untuk Mencari Sumber Jawaban yang Benar dalam Mengerjakan Tugas dapat dilihat seperti Tabel 4.11 dibawah ini:

Tabel 4. 11 Keaktifan Mahasiswa untuk mencari sumber jawaban yang benar dalam mengerjakan tugas di kelas

Pernyataan	X	f	fX	P
Sangat Setuju	5	22	110	28,6%
Setuju	4	29	116	37,7%
Ragu-ragu	3	22	66	28,6%
Tidak Setuju	2	4	8	0
Sangat tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah		77	300	100%
Simbol		N	$\sum fX$	
$M=300/77=3,89$				

Sumber: Output SPSS Statistics 2023

Tabel 4.11 yang menunjukkan keaktifan Mahasiswa untuk mencari sumber jawaban yang benar dalam mengerjakan tugas di kelas. Peneliti telah mengajukan sebuah pernyataan kepada 77 orang responden dan dari tabel di bawah ini dapat terlihat bahwa sebanyak 22 mahasiswa atau 28,6% dari seluruh responden menyatakan mereka sangat setuju, sebanyak 29 mahasiswa atau 37,7% menyatakan setuju, 22 mahasiswa atau 28,6 menyatakan kurang setuju dan 4 Mahasiswa atau 5,2% menyatakan tidak setuju . Hasil skor rata-rata (*mean*) mahasiswa yang menyatakan keaktifan Mahasiswa PAI Angkatan 2020 aktif untuk mencari sumber jawaban yang benar dalam mengerjakan tugas di kelas 3,89. Skor ini berada pada skala interval 3,43-4,23 yang menunjukkan persepsi mahasiswa mengenai keaktifan Mahasiswa untuk mencari sumber jawaban yang benar dalam mengerjakan tugas di kelas adalah

positif.

1. Mahasiswa Berdiskusi dengan Teman-temannya dalam Menyelesaikan Tugas dapat dilihat seperti Tabel 4.12 dibawah ini:

Tabel 4. 12 Mahasiswa berdiskusi dengan teman-temannya dalam menyelesaikan tugas.

Pernyataan	X	f	fX	P
Sangat Setuju	5	45	225	58,4%
Setuju	4	27	108	35,1%
Ragu-ragu	3	5	15	6,5%
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah		77	348	100%
Simbol		N	$\sum fX$	
$M=348/77=4,51$				

Sumber: Output SPSS Statistics 2023

Tabel 4.12 yang menunjukkan Mahasiswa PAI Angkatan 2020 berdiskusi dengan teman-temannya dalam menyelesaikan tugas. Peneliti telah mengajukan sebuah pernyataan kepada 77 orang responden dan dari tabel di bawah ini dapat terlihat bahwa sebanyak 45 mahasiswa atau 58,4% dari seluruh responden menyatakan mereka sangat setuju, sebanyak 27 mahasiswa atau 35,1% menyatakan setuju dan 5 mahasiswa atau 6,5% menyatakan kurang setuju. Hasil skor rata-rata (*mean*) mahasiswa yang menyatakan Mahasiswa PAI Angkatan 2020 berdiskusi dengan teman-temannya dalam menyelesaikan tugas adalah 4,51. Skor ini berada pada skala interval 4,24- 5,04 yang menunjukkan persepsi Mahasiswa mengenai Mahasiswa PAI Angkatan 2020 berdiskusi dengan teman-temannya dalam menyelesaikan tugas adalah sangat positif.

m. Mahasiswa Berusaha Menyelesaikan Tugas Sebaik Mungkin dapat dilihat seperti Tabel 4.13 dibawah ini:

Tabel 4. 13 Mahasiswa berusaha menyelesaikan tugas sebaik mungkin

Pernyataan	X	f	fX	P
Sangat Setuju	5	12	60	15,6%
Setuju	4	34	136	44,2%
Ragu-ragu	3	26	78	33,8%
Tidak Setuju	2	5	10	6,5%
Sangat tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah		77	284	100%
Simbol		N	$\sum fX$	
$M=284/77=3,68$				

Sumber: Output SPSS Statistics 2023

Tabel 4.13 yang menunjukkan Mahasiswa program studi PAI Angkatan 2020 berusaha menyelesaikan tugas sebaik mungkin. Peneliti telah mengajukan sebuah pernyataan kepada 77 orang responden dan dari tabel di bawah ini dapat terlihat bahwasebanyak 12 mahasiswa atau 15,6% dari seluruh responden menyatakan mereka sangat setuju, sebanyak 34 mahasiswa atau 44,2% menyatakan setuju dan 26 mahasiswa atau 33,8% menyatakan kurang setuju serta 5 mahasiswa atau 6,5% menyatakan tidak setuju. Hasil skor rata-rata (*mean*) mahasiswa yang menyatakan Mahasiswa program studi PAI Angkatan 2020 berusaha menyelesaikan tugas sebaik mungkin adalah 3,68. Skor ini berada pada skala interval 3,43-4,23 yang menunjukkan persepsi Mahasiswa program studi PAI mengenai Mahasiswa program studi PAI Angkatan 2020 berusaha menyelesaikan tugas sebaik mungkin adalah positif.

- n. Ketika Ulangan Memperoleh Nilai Kurang Baik, Mahasiswa akan Belajar Lebih Giat untuk Memperoleh Nilai yang Lebih Baik dapat dilihat seperti Tabel 4.14 dibawah ini:

Tabel 4. 14 Ketika ulangan memperoleh nilai kurang baik, Mahasiswa akan belajar lebih giat untuk memperoleh nilai yang lebih baik

Pernyataan	X	f	fX	P
Sangat Setuju	5	16	80	20,8%
Setuju	4	24	96	31,2%
Ragu-ragu	3	34	102	44,2%
Tidak Setuju	2	3	6	3,9%
Sangat tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah		77	343	100%
Simbol		N	$\sum fX$	
$M=343/77=4,45$				

Sumber: Output SPSS Statistics 2023

Tabel 4.14 yang menunjukkan bahwa ketika ulangan memperoleh nilai kurang baik, Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 akan belajar lebih giat untuk memperoleh nilai yang lebih baik. Peneliti telah mengajukan sebuah pernyataan kepada 77 orang responden dan dari tabel di bawah ini dapat terlihat bahwa sebanyak 16 mahasiswa atau 20,8% dari seluruh responden menyatakan mereka sangat setuju, sebanyak 24 mahasiswa atau 31,2% menyatakan setuju dan 34 mahasiswa atau 44,2% menyatakan kurang setuju, kemudian sebanyak 3 mahasiswa atau 3,9% menyatakan tidak setuju. Hasil skor rata-rata (*mean*) mahasiswa yang menyatakan ketika ulangan memperoleh nilai kurang baik, Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 akan belajar lebih giat untuk memperoleh nilai yang lebih baik adalah 4,45. Skor ini berada pada skala interval 4,24-5,04 yang menunjukkan persepsi Mahasiswa Program Studi

PAI Angkatan 2020 bahwa ketika ulangan memperoleh nilai kurang baik, Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 akan belajar lebih giat untuk memperoleh nilai yang lebih baik adalah positif.

2. Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran Diskusi

- a. Metode Pembelajaran Diskusi dapat Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa dapat dilihat seperti Tabel 4.15 dibawah ini:

Tabel 4. 15 Metode pembelajaran diskusi dapat meningkatkan keterampilan berbicara Mahasiswa

Pernyataan	X	f	fX	P
Sangat Setuju	5	23	115	29,9%
Setuju	4	35	140	45,5%
Ragu-ragu	3	17	51	22,1%
Tidak Setuju	2	2	4	2,6%
Sangat tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah		77	310	100%
Simbol		N	$\sum fX$	
$M=310/77=4,02$				

Sumber: Output SPSS Statistics 2023

Tabel 4.15 yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran diskusi meningkatkan keterampilan berbicara Mahasiswa. Peneliti telah mengajukan sebuah pernyataan kepada 77 orang responden dan dari tabel di bawah ini dapat terlihat bahwa sebanyak 23 mahasiswa atau 29,9% dari seluruh responden menyatakan mereka sangat setuju, sebanyak 35 mahasiswa atau 45,5% menyatakan setuju, 17 mahasiswa atau 22,1% menyatakan kurang setuju dan 2 Mahasiswa atau 2,6% menyatakan tidak setuju. Hasil skor rata-rata (*mean*) mahasiswa yang menyatakan metode pembelajaran diskusi meningkatkan keterampilan berbicara Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 adalah 4,02. Skor ini berada pada skala

interval 3,43-4,23 yang menunjukkan persepsi Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 bahwa metode pembelajaran diskusi meningkatkan keterampilan berbicara Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 mahasiswa adalah positif.

b. Metode Pembelajaran Diskusi Mengembangkan Sikap Kritis Mahasiswa dapat dilihat seperti Tabel 4.16 dibawah ini:

Tabel 4. 16 Metode pembelajaran diskusi mengembangkan sikap kritis Mahasiswa

Pernyataan	X	f	fX	P
Sangat Setuju	5	18	90	23,4%
Setuju	4	34	136	44,2%
Ragu-ragu	3	24	72	31,2%
Tidak Setuju	2	1	2	1,3%
Sangat tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah		77	300	100%
Simbol		N	$\sum fX$	
$M=300/77=3,89$				

Sumber: Output SPSS Statistics 2023

Tabel 4.15 yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran diskusi mengembangkan sikap kritis Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020. Peneliti telah mengajukan sebuah pernyataan kepada 77 orang responden dan dari tabel di bawah ini dapat terlihat bahwa sebanyak 18 mahasiswa atau 23,4% dari seluruh responden menyatakan mereka sangat setuju, sebanyak 34 mahasiswa atau 44,2% menyatakan setuju dan 24 mahasiswa atau 31,2% menyatakan kurang setuju kemudian 1 mahasiswa atau 1,3% menyatakan tidak setuju. Hasil skor rata-rata (*mean*) mahasiswa yang menyatakan metode pembelajaran diskusi mengembangkan sikap kritis Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 adalah 3,89. Skor ini berada pada skala interval 3,43- 4,23 yang menunjukkan persepsi Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 bahwa metode pembelajaran diskusi mengembangkan sikap kritis Mahasiswa Program

Studi PAI Angkatan 2020 adalah positif.

- c. Metode Pembelajaran Diskusi Meningkatkan Interaksi Sosial yang Baik Antar Mahasiswa dapat dilihat seperti Tabel 4.17 dibawah ini:

Tabel 4. 17 Metode pembelajaran diskusi meningkatkan interaksi sosial yang baik antar Mahasiswa

Pernyataan	X	f	fX	P
Sangat Setuju	5	24	120	31,2%
Setuju	4	43	172	55,8%
Ragu-ragu	3	10	30	13,0%
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah		77	322	100%
Simbol		N	$\sum fX$	
$M=322/77= 4,18$				

Sumber: Output SPSS Statistics 2023

Tabel 4.17 yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran diskusi meningkatkan interaksi sosial yang baik antar Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020. Peneliti telah mengajukan sebuah pernyataan kepada 77 orang responden dan dari tabel di bawah ini dapat terlihat bahwa sebanyak 24 mahasiswa atau 31,2% dari seluruh responden menyatakan mereka sangat, sebanyak 43 mahasiswa atau 55,8% menyatakan setuju dan 10 mahasiswa atau 13,0% menyatakan kurang setuju. Hasil skor rata-rata (*mean*) mahasiswa yang menyatakan metode pembelajaran diskusi meningkatkan interaksi sosial yang baik antar Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 adalah 4,18. Skor ini berada pada skala interval 3,43-4,23 yang menunjukkan persepsi Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 bahwa metode pembelajaran diskusi meningkatkan interaksi sosial yang baik antar Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 adalah

positif.

- d. Metode Pembelajaran Diskusi Memperluas Pengetahuan atau Wawasan Mahasiswa dapat dilihat seperti Tabel 4.18 dibawah ini:

Tabel 4. 18 Metode pembelajaran diskusi memperluas pengetahuan atau wawasan Mahasiswa

Pernyataan	X	f	fX	P
Sangat Setuju	5	11	55	14,3%
Setuju	4	38	152	49,4%
Ragu-ragu	3	26	78	33,8%
Tidak Setuju	2	2	4	2,6%
Sangat tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah		77	289	100%
Simbol		N	$\sum fX$	
$M=289/77=3,75$				

Sumber: Output SPSS Statistics 2023

Tabel 4.18 yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran diskusi memperluas pengetahuan atau wawasan Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 dan Dosen. Peneliti telah mengajukan sebuah pernyataan kepada 77 orang responden dan dari tabel di bawah ini dapat terlihat bahwa sebanyak 11 mahasiswa atau 14,3% dari seluruh responden menyatakan mereka sangat setuju, sebanyak 38 mahasiswa atau 49,4% menyatakan setuju dan 26 mahasiswa atau 33,8% menyatakan ragu-ragu serta 2 mahasiswa atau 2,6% menyatakan tidak setuju. Hasil skor rata-rata (*mean*) mahasiswa yang menyatakan metode pembelajaran diskusi memperluas pengetahuan atau wawasan Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 dan Dosen. adalah 3,75. Skor ini berada pada skala interval 3,43-4,23 yang menunjukkan persepsi Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 bahwa metode

pembelajaran diskusi memperluas pengetahuan atau wawasan Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 dan Dosen adalah positif.

e. Mahasiswa Memahami Penjelasan Materi dari Teman Maupun Dosen dapat dilihat seperti Tabel 4.19 dibawah ini:

Tabel 4. 19 Mahasiswa memahami penjelasan materi dari teman maupun Dosen

Pernyataan	X	f	fX	P
Sangat Setuju	5	20	100	26%
Setuju	4	25	100	32,5%
Ragu-ragu	3	26	78	33,8%
Tidak Setuju	2	5	10	6,5%
Sangat tidak setuju	1	1	1	1,3%
Jumlah		77	289	100%
Simbol		N	$\sum fX$	
$M=289/77=3,75$				

Sumber: Output SPSS Statistics 2023

Tabel 4.19 yang menunjukkan bahwa Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 memahami penjelasan materi dari teman maupun Dosen. Peneliti telah mengajukan sebuah pernyataan kepada 77 orang responden dan dari tabel di bawah ini dapat terlihat bahwa sebanyak 20 mahasiswa atau 26% dari seluruh responden menyatakan mereka sangat setuju, sebanyak 25 mahasiswa atau 32,5% menyatakan setuju dan 26 mahasiswa atau 33,8% menyatakan kurang setuju kemudian sebanyak 5 mahasiswa atau 6,5% menyatakan tidak setuju serta 1 mahasiswa atau 1,3% menyatakan sangat tidak setuju. Hasil skor rata-rata (*mean*) mahasiswa yang menyatakan Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 memahami penjelasan materi dari teman maupun Dosen adalah 3,75. Skor ini berada pada skala interval 3,43-4,23 yang menunjukkan

persepsi Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 bahwa Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 memahami penjelasan materi dari teman maupun Dosen adalah positif.

- f. Metode Pembelajaran Diskusi Sesuai Digunakan dalam Proses Pembelajaran dapat dilihat seperti Tabel 4.20 dibawah ini:

Tabel 4. 20 Metode pembelajaran diskusi sesuai digunakan dalam proses pembelajaran

Pernyataan	X	f	fX	P
Sangat Setuju	5	24	120	31,2%
Setuju	4	43	172	55,8%
Ragu-ragu	3	10	30	13%
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah		77	322	100%
Simbol		N	$\sum fX$	
$M=322/77=4,18$				

Sumber: Output SPSS Statistics 2023

Tabel 4.20 yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran diskusi sesuai digunakan dalam proses pembelajaran. Peneliti telah mengajukan sebuah pernyataan kepada 77 orangresponden dan dari tabel di bawah ini dapat terlihat bahwa sebanyak 24mahasiswa atau 31,2% dari seluruh responden menyatakan mereka sangat, sebanyak 43 mahasiswa atau 55,8% menyatakan setuju dan 10 mahasiswa atau 13% menyatakan kurang setuju. Hasil skor rata-rata (*mean*) mahasiswa yang menyatakan bahwa metode pembelajaran adalah 4,18. Skor ini berada pada skala interval 3,43-4,23 yang menunjukkan persepsi Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 bahwa bahwa

metode pembelajaran diskusi sesuai digunakan dalam proses pembelajaran positif.

Tabel 4. 21 Skor Rata-tata (mean) Akhir Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran Diskusi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020

	Pernyataan	Nilai (Mean)	Keterangan
1	Mahasiswa datang tepat waktu ke kelas	4,17	Positif
2	Antusias Mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	4,06	Positif
3	Mahasiswa Angkatan 2020 mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran diskusi sampai akhir	4,05	Positif
4	Keaktifan Mahasiswa bertanya pada saat metode pembelajaran diskusi dilakukan	4,01	Positif
5	Keaktifan Mahasiswa menyampaikan pendapatnya ketika metode pembelajaran diskusi dilakukan	3,85	Positif
6	Mahasiswa mempertahankan pendapatnya dengan alasan yang jelas	3,66	Positif
7	Mahasiswa memperhatikan penjelasan dosen dalam kegiatan pembelajaran	4,44	Sangat Positif
8	Mahasiswa mengulang kembali penjelasan materi yang diberikan oleh dosen dirumah	4,05	Positif
9	Keaktifan Mahasiswa membaca buku untuk memahami materi pembelajaran	4,22	Sangat Positif
10	Mahasiswa mengerjakan tugas tepat waktu	3,75	Positif
11	Keaktifan Mahasiswa untuk mencari sumber jawaban yang benar dalam mengerjakan tugas di kelas	3,89	Positif

12	Mahasiswa berdiskusi dengan teman-temannya dalam menyelesaikan tugas	4,51	Sangat Positif
13	Mahasiswa berusaha menyelesaikan tugas sebaik mungkin	3,68	Positif
14	Ketika ulangan memperoleh nilai kurang baik, Mahasiswa akan belajar lebih giat untuk memperoleh nilai yang lebih baik	4,45	Positif
15	Metode pembelajaran diskusi dapat meningkatkan keterampilan berbicara Mahasiswa	4,02	Positif
16	Metode pembelajaran diskusi mengembangkan sikap kritis Mahasiswa	3,89	Positif
17	Metode pembelajaran diskusi meningkatkan interaksi sosial yang baik antar Mahasiswa	4,18	Positif
18	Metode pembelajaran diskusi memperluas pengetahuan atau wawasan Mahasiswa	3,75	Positif
19	Mahasiswa memahami penjelasan materi dari teman maupun Dosen	3,75	Positif
20	Metode pembelajaran diskusi sesuai digunakan dalam proses pembelajaran	4,18	Positif
	Total	80,56	

Dari gambaran data pada tabel 4.23 dapat dilihat bahwa skor rata-rata (*Mean*) akhir dari jumlah keseluruhan data yang diperoleh adalah $80,56:20 = 4,02$ yang berada pada skala interval 3,43-4,23 atau berkategori positif. Maka dari pengolahan data dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran Diskusi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar (Studi Pada Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan) adalah positif ataupun baik.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap metode pembelajaran diskusi dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa PAI angkatan 2020 FTIK UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Metode pembelajaran diskusi merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar. Metode diskusi adalah metode belajar dengan cara membentuk perkumpulan kemudian mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, menarik data, membuat kesimpulan dan pemecahan suatu masalah.

Metode ini dilakukan dengan minimal 2 peserta yang saling bertukar pendapat mengenai isu yang dibahas. Metode diskusi dianggap lebih interaktif sebab setiap individu diperbolehkan untuk mengutarakan pendapatnya. Melalui interaksi mahasiswa dalam diskusi kelompok diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berfikir, motivasi belajar dan mengingat materi yang diajarkan oleh guru atau dosen, dan peran guru atau dosen dalam pembelajaran sebagai seorang fasilitator, moderator juga evaluator, sementara mahasiswa terus meningkatkan kemampuan berfikir dan juga melatih sikap demokratis dengan menghargai pendapat orang lain, kerja kolaboratif dalam kelompok terbuka akan menimbulkan ketertarikan (motivasi) peserta didik.

Berdasarkan pernyataan diatas metode pembelajaran diskusi dapat meningkatkan motivasi belajar Mahasiswa dan pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran Diskusi Dalam

Meningkatkan Motivasi Belajar (Studi Pada Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan) adalah baik yang ditunjukkan dengan skor rata-rata (*Mean*) akhir dari jumlah keseluruhan data yang diperoleh adalah $80,56:20 = 4,02$ yang berada pada skala interval 3,43-4,23 atau berkategori positif ataupun baik.

Dan berdasarkan sikap-sikap yang ditunjukkan Mahasiswa pada saat proses pembelajaran menggunakan metode diskusi dilakukan seperti datang tepat waktu ke kelas, antusias mengikuti kegiatan pembelajaran, mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran diskusi sampai akhir, aktif bertanya pada saat metode pembelajaran diskusi dilakukan, aktif menyampaikan pendapat ketika metode pembelajaran diskusi dilakukan, mempertahankan pendapat dengan mengutarakan alasan yang jelas, memperhatikan penjelasan dosen dalam kegiatan pembelajaran, mengulang kembali penjelasan materi pelajaran yang diberikan oleh dosen di rumah, membaca buku untuk memahami materi pembelajaran, mengerjakan tugas tepat waktu, membaca buku untuk mencari sumber jawaban yang benar dalam mengerjakan tugas di kelas, berdiskusi dengan teman-teman dalam menyelesaikan tugas, berusaha menyelesaikan tugas sebaik mungkin, ketika ulangan memperoleh nilai kurang baik, akan belajar lebih giat untuk memperoleh nilai yang lebih baik telah menunjukkan tingginya motivasi belajar Mahasiswa serta persepsi Mahasiswa terhadap metode pembelajaran diskusi seperti metode pembelajaran diskusi dapat meningkatkan keterampilan

berbicara , metode pembelajaran diskusi mengembangkan sikap kritis , metode pembelajaran diskusi meningkatkan interaksi sosial yang baik antar Mahasiswa, metode pembelajaran diskusi memperluas pengetahuan atau wawasan, metode pembelajaran diskusi sesuai digunakan dalam proses pembelajaran juga memiliki skor rata-rata (mean) yang tinggi sehingga dikategorikan positif atau baik. Sehingga ketika Mahasiswa memiliki persepsi yang baik terhadap metode pembelajaran diskusi maka hal tersebut dapat meningkatkan motivasi maupun minat belajar Mahasiswa.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menghasilkan Karya Tulis Ilmiah yang sederhana dalam bentuk penulisan Skripsi dengan berbagai keterbatasan pada saat penelitian yang dilakukan dilapangan, keterbatasan-keterbatasan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peneliti telah berusaha untuk mendapatkan data hasil penelitian seakurat mungkin dan peneliti juga melihat hasil kesesuaian dengan hasil penelitian tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan para responden dalam menjawab pertanyaan pada saat wawancara.
2. Keterbatasan ilmu pengetahuan, wawasan, dan literatur yang ada pada peneliti, khususnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas, juga menjadi salah satu kendala dalam penulisan Skripsi ini. Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang telah peneliti susun sebaik mungkin sesuai dengan ketentuan yang ada. Keterbatasan-keterbatasan yang dimaksudkan

di atas memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan penelitian. Namun dengan segala upaya dan kerja keras peneliti, ditambah dengan bantuan semua pihak peneliti berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi karena faktor keterbatasan tersebut sehingga dapat menghasilkan Skripsi ini meskipun dalam bentuk yang sederhana karena peneliti menyadari bahwa kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Karena itu tentu masih ditemukan beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki guna penyusunan peneliti lebih lanjut dengan hasil yang telah baik dari sekarang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan serangkaian penelitian tentang Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran Diskusi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar (Studi Pada Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan) dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian, Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran Diskusi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar (Studi Pada Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan) dari mulai datang tepat waktu ke kelas, antusias mengikuti kegiatan pembelajaran, mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran diskusi sampai akhir, aktif bertanya pada saat metode pembelajaran diskusi dilakukan, aktif menyampaikan pendapat ketika metode pembelajaran diskusi dilakukan, mempertahankan pendapat dengan mengutarakan alasan yang jelas, memperhatikan penjelasan dosen dalam kegiatan pembelajaran, mengulang kembali penjelasan materi pelajaran yang diberikan oleh dosen di rumah, membaca buku untuk memahami materi pembelajaran, mengerjakan tugas tepat waktu, membaca buku untuk mencari sumber jawaban yang benar dalam mengerjakan tugas di kelas, berdiskusi dengan teman-teman dalam menyelesaikan tugas, berusaha menyelesaikan tugas sebaik mungkin, ketika

ulangan memperoleh nilai kurang baik, akan belajar lebih giat untuk memperoleh nilai yang lebih baik serta persepsi Mahasiswa terhadap metode pembelajaran diskusi seperti metode pembelajaran diskusi dapat meningkatkan keterampilan berbicara Mahasiswa dengan mean = 4,02 berkategori positif, metode pembelajaran diskusi mengembangkan sikap kritis dengan mean = 3,89 berkategori positif, metode pembelajaran diskusi meningkatkan interaksi sosial yang baik antar Mahasiswa dengan mean = 4,18 berkategori positif, metode pembelajaran diskusi memperluas pengetahuan atau wawasan dengan mean = 3,75 berkategori positif, metode pembelajaran diskusi sesuai digunakan dalam proses pembelajaran dengan mean 4,18 berkategori positif. Dan skor rata-rata (*Mean*) akhir dari jumlah keseluruhan data yang diperoleh adalah $80,56:20 = 4,02$ yang berada pada skala interval 3,43-4,23 atau berkategori positif. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi Mahasiswa terhadap metode pembelajaran diskusi dalam meningkatkan motivasi belajar (Studi pada Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan adalah positif atau baik.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran Diskusi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar (Studi Pada Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan), maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi institusi pendidikan, agar lebih memberikan perhatian kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan terkhusus Program Studi PAI terutama dengan memfasilitasi kegiatan pembelajaran demi menunjang keberhasilan proses pembelajaran di kelas.
2. Bagi Bapak/ibu Dosen Pendidikan Agama Islam agar lebih memberikan perhatian dan bimbingan kepada Mahasiswa yang kurang maksimal dalam menguasai materi dalam setiap topik pembelajaran.
3. Bagi Mahasiswa, agar lebih giat lagi belajar dan mencari ilmu pengetahuan agar menjadi pribadi yang lebih baik kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Muhammad Agil. "Persepsi Mahasiswa Tentang Metode Pembelajaran yang Tepat Untuk Mata Kuliah Tafsir Tarbawi." *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 7, no. 3 (August 1, 2022): 228–38. <https://doi.org/10.24815/jimps.v7i3.24704>.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Edison, Miswir. "Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 006 BaturijalHulu Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu." 10 (2020).
- Faizah, Haizatul, and Rahmat Kamal. "Belajar dan Pembelajaran." *Jurnal Basicedu* 8, no. 1 (February 6, 2024): 466–76. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735>.
- Fernandez, Natalia Upa. "EFEKTIVITAS METODE DISKUSI PAK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SDN LEBAO TANJUNG" 4 (2023).
- Homaedi, Ramdan, Mafruhah Mafruhah, and Anis Tri Yuliana. "Profil Mahasiswa Dengan Tugas Ganda Kuliah dan Bekerja." *SHINE: JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING* 2, no. 2 (February 2, 2022): 125–37. <https://doi.org/10.36379/shine.v2i2.217>.
- Irawati, Ria, and Rustan Santaria. "Persepsi Siswa SMAN 1 Palopo Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Kimia." *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* Vol. 3, No. 2, (Agustus 2020): 264–70.
- Kundharu, Sadhano, and Slamet. "Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia." Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Larasati, Dewi. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Produk Kosmetik Yang Tidak Terdaftar Pada BPOM Ditinjau Dari Prilaku Konsumen (Studi Kasus Mahasiswi Ekonomi Syariah Angkatan 2014 Di IAIN Metro Lampung)," 9. Lampung: NSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO, 2018.

- Muafiah, A, and Nasrah. "Analisi Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi COVID-19." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 2 (Oktober 2020).
- Nursyaidah, Nursyaidah. "EFEKTIVITAS METODE BER CERITA DENGAN BUKU CERITA BERGAMBAR BERBASIS ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA SDIT BUNAYYA PADANGSIDIMPUAN." *TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman* 2, no. 1 (August 1, 2016): 111. <https://doi.org/10.24952/tazkir.v2i1.405>.
- Prawiyogi, Anggy Giri, Tia Latifatu Sadiyah, Andri Purwanugraha, and Popy Nur Elisa. "Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (January 30, 2021): 446–52. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>.
- Saleh, Adnan Achiruddin. *Pengantar Psikologi*. Makassar: Penerbit Aksara Timu, 2018.
- Sardiman. "Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar." Jakarta: Rajawali Press, 2016.
- Sopakua, Samel, Wilhelmus Labobar, and Feby Latuihamallo. "Hubungan Metode Diskusi Kelompok Dengan Motivasi Belajar Terhadap Daya Serap Peserta Didik Pada Pembelajaran PAK Dan Budi Pekerti." *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran* 1, no. 2 (October 2, 2021): 130–47. <https://doi.org/10.51878/strategi.v1i2.566>.
- Sudjana. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA CV, 2019.
- Supriyadi, Agus. *Psikologi Umum*. Padang: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022.
- Supriyati, Ika. "Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas VIII MTSN 4 PALU" 5, no. 1 (2020).
- Sutikno, M. Sobry. *Metode Dan Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica, 2019.

Umar Husein, *Metode Penelitian Skripsi Dan Tesis Salembaempat* (Jakarta:
Salemba Empat, 2012)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Indah Pratiwi Munthe
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Pinang Lombang Atas, 15 Maret 2002
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak Ke : Satu (1) dari 3 bersaudara
Alamat Lengkap : Pinang Lombang Atas, Labuhanbatu Utara
E-mail : dindapratiwimunthe@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Orang Tua :
Ayah : Masdi Munthe
Pekerjaan : Petani
Ibu : Junaidah Daulay
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2009 – 2014 : SD Negeri 112324 Pinang Lombang
Tahun 2014 – 2017 : Mts N 2 Labuhanbatu
Tahun 2017 – 2020 : MAN Labuhanbatu
Tahun 2020 – 2024 : Program Sarjana (S1) Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary

**KISI-KISI ANGKET “PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP
METODE PEMBELAJARAN DISKUSI DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR (Studi Pada Mahasiswa Program Studi PAI
Angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN SyekhAli Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan)”**

Sub Variabel	Indikator	Pernyataan	No Item
1. Motivasi	1. Kuatnya kemauan untuk berbuat	- Saya datang tepat waktu ke kelas	1
		- Saya antusias mengikuti kegiatan pembelajaran metode diskusi	2
		- Saya memperhatikan penjelasan dosen dalam kegiatan pembelajaran metode diskusi	7
	2. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar	- Saya mengerjakan tugas tepat waktu	10
		- Saya mengulang kembali pelajaran yang diberikan oleh dosen di rumah	8
		- Saya mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran diskusi sampai akhir	3
	3. Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain	- Saya aktif membaca buku untuk mencari sumber jawaban yang benar dalam mengerjakan tugas di kelas.	11
	4. Ketekunan dalam mengerjakan tugas	- Saya berusaha menyelesaikan tugas sebaik mungkin	13
		- Saya berdiskusi dengan teman-teman dalam menyelesaikan	12

		tugas.	
	5. Ulet menghadapi kesulitan	- Ketika ulangan saya memperoleh nilai kurang baik, saya akan belajar lebih giat untuk memperoleh nilai yang lebih baik	14
		- Saya aktif membaca buku untuk memahami materi pembelajaran	9
	6. Dapat mempertahankan pendapatnya	- Saya aktif bertanya pada saat metode pembelajaran diskusi dilakukan	4
		- Saya mempertahankan pendapat saya dengan mengutarakan alasan yang jelas	6
		- Saya aktif menyampaikan pendapat saya ketika metode pembelajaran diskusi dilakukan	5
2. Persepsi	1.Menerima/Menyerap	- Metode pembelajaran diskusi dapat meningkatkan keterampilan berbicara saya	15
		- Metode pembelajaran diskusi mengembangkan sikap kritis saya	16
		- Metode pembelajaran diskusi meningkatkan interaksi sosial yang baik antar mahasiswa	17
		- Metode pembelajaran diskusi memperluas pengetahuan atau wawasan saya	18
	2.Mengerti/Memahami	- Saya memahami penjelasan materi dari teman maupun dosen	19

	3. Penilaian/Evaluasi	- Metode pembelajaran diskusi sesuai digunakan dalam proses pembelajaran.	20

KUISIONER PENELITIAN

“PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP METODE PEMBELAJARAN DISKUSI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR

(Studi Pada Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)”

Respoden Yth,

Saya Indah Pratiwi Munthe, Mahasiswa Program Studi PAI di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan sedang melakukan penelitian skripsi dengan “Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran Diskusi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar (Studi Pada Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan)”. Mohon kesediaan anda untuk berpartisipasi mengisi kuisisioner ini dengan lengkap dan benar.

A. Petunjuk Pengisian

1. Identitas Siswa
 - a. Nama Mahasiswa :.....
 - b. NIM :.....
2. Mohon anda menjawab dengan sejujurnya.
3. Instrumen ini terdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban. Silahkan anda member jawaban dengan cara member tanda cek (√) pada tempat yang telah disediakan.
4. Ada lima pilihan jawaban yang masing-masing maknanya sebagaiberikut:
 - 1= Sangat Tidak Setuju
 - 2= Tidak Setuju
 - 3= Kurang Setuju
 - 4= Setuju
 - 5= Sangat Setuju

B. Pernyataan Angket

NO	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1.	Saya datang tepat waktu ke kelas					
2.	Saya antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.					
3.	Saya mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran diskusi sampai akhir					
4	Saya aktif bertanya pada saat metode pembelajaran diskusi dilakukan					
5	Saya aktif menyampaikan pendapat saya ketika metode pembelajaran diskusi dilakukan					
6	Saya mempertahankan pendapat saya dengan mengutarakan alasan yang jelas					
7	Saya memperhatikan penjelasan dosen dalam kegiatan pembelajaran					
8	Saya mengulang kembali penjelasan materi pelajaran yang diberikan oleh dosen di rumah					
9	Saya aktif membaca buku untuk memahami materi pembelajaran					
10	Saya mengerjakan tugas tepat waktu					
11	Saya aktif membaca buku untuk mencari sumber jawaban yang benar dalam mengerjakan tugas di kelas.					
12	Saya berdiskusi dengan teman-teman dalam menyelesaikan tugas.					
13	Saya berusaha menyelesaikan tugas sebaik mungkin					
14	Ketika ulangan saya memperoleh nilai kurang baik, saya akan belajar lebih giat untuk memperoleh nilai yang lebih baik					
15	Metode pembelajaran diskusi dapat meningkatkan keterampilan berbicara saya					
16	Metode pembelajaran diskusi mengembangkan sikap kritis saya					

17	Metode pembelajaran diskusi meningkatkan interaksi sosial yang baik antar Mahasiswa					
18	Metode pembelajaran diskusi memperluas pengetahuan atau wawasan saya.					
19	Saya memahami penjelasan materi dari teman maupun Dosen					
20	Metode pembelajaran diskusi sesuai digunakan dalam proses pembelajaran					

Responden

.....

TABULASI DATA ANGKET

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTAL
1	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	4	4	5	90
2	4	4	4	5	5	4	4	2	4	2	3	3	4	5	3	4	5	5	4	3	77
3	4	4	3	3	4	3	5	4	5	4	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	85
4	5	5	5	5	3	4	4	5	3	3	5	3	2	4	5	4	5	5	2	3	80
5	5	2	4	3	4	5	4	4	4	5	2	5	4	3	3	5	4	4	4	5	79
6	5	4	4	4	4	3	3	2	5	4	3	4	4	5	3	4	4	5	2	3	75
7	3	5	5	5	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	4	80
8	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	5	5	4	3	5	5	4	5	3	4	80
9	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	88
10	3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	2	4	3	4	4	5	4	5	85
11	4	5	3	4	4	5	4	3	4	3	4	5	3	3	4	5	4	5	5	4	81
12	5	4	4	5	3	3	4	4	4	3	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	82
13	3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	3	4	4	5	4	5	85
14	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	3	4	3	4	4	5	5	5	4	5	86
15	4	3	5	4	3	3	5	5	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	83
16	5	4	5	5	3	4	4	4	3	4	5	5	3	5	5	4	4	3	3	5	83
17	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4	5	83
18	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	88
19	3	4	3	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	4	84
20	5	3	5	3	4	3	4	5	4	4	3	5	4	3	5	5	4	3	4	5	81
21	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	5	3	4	5	84
22	5	4	4	4	5	4	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	80
23	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	4	3	5	4	85
24	3	3	4	5	3	3	5	4	5	3	4	4	5	5	3	4	5	3	3	5	79

25	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	87
26	5	5	4	4	3	5	2	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	5	82
27	5	4	5	5	5	4	5	4	4	3	3	5	4	4	4	5	4	3	5	4	85
28	3	5	4	3	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	87
29	4	3	5	5	3	4	5	3	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	81
30	5	4	4	4	3	3	4	4	5	3	4	5	3	4	3	5	5	4	5	5	82
31	3	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	86
32	3	5	4	3	3	5	5	4	5	3	4	4	4	5	4	5	5	3	4	5	83
33	5	4	4	4	5	4	5	5	3	5	4	5	4	3	4	2	4	4	5	4	83
34	4	4	5	5	3	3	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	5	84
35	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	5	3	4	5	4	3	3	4	81
36	5	4	5	4	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	87
37	5	3	3	5	5	4	5	4	4	2	4	5	4	4	5	3	4	3	4	4	80
38	3	5	4	4	3	5	2	5	3	3	3	4	3	3	4	4	5	4	5	5	77
39	4	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	4	5	3	4	3	4	4	3	4	84
40	5	3	4	3	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	84
41	4	4	5	4	3	4	5	5	3	4	5	5	4	3	3	3	5	4	3	4	80
42	5	5	4	5	5	3	5	4	5	2	3	5	3	4	5	5	4	3	5	4	84
43	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	85
44	5	4	4	4	5	3	5	4	5	4	3	4	3	3	4	3	5	4	5	4	81
45	3	3	5	4	3	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	3	4	4	3	5	82
46	4	4	3	5	2	4	3	4	5	3	5	5	5	3	4	5	4	4	5	4	81
47	5	5	4	3	4	3	5	4	5	3	4	5	4	3	4	3	5	4	3	5	81
48	4	4	3	4	2	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	3	3	4	82
49	4	5	3	4	3	4	5	5	3	3	5	5	3	4	4	3	4	3	4	5	79
50	4	4	4	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	84
51	3	3	3	4	4	5	5	5	4	5	3	4	4	3	4	3	4	3	5	4	78
52	4	4	4	3	4	3	4	2	5	3	3	5	5	5	5	5	3	4	3	4	78
53	4	5	4	5	3	3	4	4	4	2	4	5	3	3	4	3	5	3	5	4	77
54	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	3	5	4	4	5	4	3	4	3	4	85

55	4	5	4	3	4	1	5	3	3	5	5	5	4	3	4	3	5	3	4	4	77
56	4	5	4	4	5	5	4	4	5	3	4	5	4	3	5	4	4	4	5	3	84
57	3	3	3	3	2	5	5	5	4	3	4	5	3	4	4	3	3	4	3	5	74
58	4	4	3	4	5	3	4	3	5	3	5	4	4	3	3	4	5	3	4	4	77
59	5	5	4	3	4	2	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	3	4	5	4	82
60	4	5	5	4	5	3	5	4	5	3	3	5	2	2	5	3	5	4	3	4	79
61	3	4	3	3	3	2	5	5	4	3	2	4	5	2	4	4	4	3	3	4	70
62	4	5	4	4	2	5	2	4	5	3	5	4	4	4	5	3	4	3	3	3	76
63	4	3	4	3	4	2	5	4	4	3	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	74
64	5	3	4	4	3	3	4	3	5	4	4	5	3	3	5	3	4	3	3	3	74
65	3	4	4	3	5	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	65
66	4	5	4	4	3	5	5	5	5	3	5	4	3	4	5	3	4	4	2	4	81
67	3	2	3	4	4	3	4	2	3	4	4	5	3	3	4	4	5	4	2	3	69
68	4	2	5	3	3	2	5	3	4	5	2	4	3	3	3	3	4	4	2	4	68
69	4	5	4	3	4	5	2	5	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	71
70	5	3	3	4	3	2	5	5	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	73
71	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	5	4	4	3	3	3	3	3	1	3	72
72	5	2	3	4	4	2	5	3	4	2	4	4	3	3	5	3	4	4	3	4	71
73	4	5	4	4	2	4	5	3	3	3	3	5	4	3	4	3	3	3	3	4	72
74	5	4	4	3	5	5	3	2	5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	3	4	78
75	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	65
76	5	3	3	3	5	3	5	5	3	3	5	5	2	2	2	4	3	4	3	4	72
77	3	3	2	4	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4	2	4	4	2	3	3	73

HASIL UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

Hasil Uji Validitas

Dengan menggunakan jumlah responden 77 maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui tabel r dengan df (Degree of freedom) =n-2, jadi df = 75 maka nilai r tabel dengan signifikan 0,1 adalah 0,188. Butir pernyataan dikatakan valid jika r hitung > r tabel. Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Total_ X
X1	Pearson Correlation	1	-.054	.120	-.027	.226*	-.082	.005	.081	.090	.062	.007	.090	-.041	.021	.122	.074	-.063	.075	.057	.017	.254*
	Sig. (2-tailed)		.643	.298	.818	.048	.480	.963	.484	.438	.594	.953	.438	.724	.854	.290	.520	.586	.514	.622	.884	.026
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
X2	Pearson Correlation	-.054	1	.224	.153	-.053	.160	-.160	.091	-.020	-.094	.304*	-.014	.028	.044	.107	.085	.115	.064	.154	.025	.339**
	Sig. (2-tailed)	.643		.050	.184	.647	.165	.165	.432	.861	.417	.007	.904	.811	.705	.354	.463	.321	.578	.181	.832	.003
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
X3	Pearson Correlation	.120	.224	1	.229*	.030	.024	.005	.034	.047	.272*	.087	.026	-.016	.046	.172	.009	.061	.190	.054	.142	.395**

X17	Pearson																					
	Correlation	-.063	.115	.061	.349*	-.023	-.027	.045	-.016	.075	-.013	.126	-.108	-.016	.105	.068	.118	1	.153	.201	.173	.311**
	Sig. (2-tailed)	.586	.321	.597	.002	.844	.816	.701	.889	.514	.914	.273	.350	.890	.362	.557	.306		.184	.080	.131	.006
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
X18	Pearson																					
	Correlation	.075	.064	.190	.150	.126	.011	.095	-.079	.004	.047	.123	-.120	-.109	.087	-.012	.212	.153	1	.043	.153	.307**
	Sig. (2-tailed)	.514	.578	.098	.193	.274	.925	.411	.494	.969	.686	.285	.297	.345	.452	.921	.065	.184		.708	.184	.007
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
X19	Pearson																					
	Correlation	.057	.154	.054	.168	.187	.093	.039	.074	.055	.112	.047	.174	.119	.082	.026	.249*	.201	.043	1	.265*	.486**
	Sig. (2-tailed)	.622	.181	.642	.144	.104	.421	.735	.520	.632	.331	.685	.131	.304	.478	.824	.029	.080	.708		.020	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
X20	Pearson																					
	Correlation	.017	.025	.142	-.059	-.045	.100	.216	.319*	.075	.171	.011	.255*	.009	.202	.016	.251*	.173	.153	.265*	1	.456**
	Sig. (2-tailed)	.884	.832	.218	.608	.694	.387	.059	.005	.514	.137	.928	.025	.937	.078	.888	.028	.131	.184	.020		.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
Total_X	Pearson																					
Correlation	.254*	.339*	.395*	.337*	.196	.327*	.319*	.320*	.322*	.345*	.336*	.317*	.322*	.400*	.299*	.412*	.311*	.307*	.486*	.456*	1	

Sig. (2-tailed)	.026	.003	.000	.003	.088	.004	.005	.005	.004	.002	.003	.005	.004	.000	.008	.000	.006	.007	.000	.000	
N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,672 seperti terlihat pada Tabel dibawah. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60 ($0,672 > 0,60$) maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan yang diajukan dikatakan reliabel.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.672	21

HASIL ANALISIS DATA

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	17	22.1	22.1	22.1
	S	30	39.0	39.0	61.0
	SS	30	39.0	39.0	100.0
	Total	77	100.0	100.0	

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	5.2	5.2	5.2
	KS	17	22.1	22.1	27.3
	S	26	33.8	33.8	61.0
	SS	30	39.0	39.0	100.0
	Total	77	100.0	100.0	

X3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.3	1.3	1.3
	KS	17	22.1	22.1	23.4
	S	36	46.8	46.8	70.1
	SS	23	29.9	29.9	100.0
	Total	77	100.0	100.0	

X4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	21	27.3	27.3	27.3
	S	34	44.2	44.2	71.4
	SS	22	28.6	28.6	100.0
	Total	77	100.0	100.0	

X5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	6.5	6.5	6.5
	KS	22	28.6	28.6	35.1
	S	29	37.7	37.7	72.7
	SS	21	27.3	27.3	100.0
	Total	77	100.0	100.0	

X6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.3	1.3	1.3
	TS	7	9.1	9.1	10.4
	KS	26	33.8	33.8	44.2
	S	26	33.8	33.8	77.9
	SS	17	22.1	22.1	100.0
	Total	77	100.0	100.0	

X7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	5.2	5.2	5.2
	KS	5	6.5	6.5	11.7
	S	21	27.3	27.3	39.0
	SS	47	61.0	61.0	100.0
	Total	77	100.0	100.0	

X8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	7.8	7.8	7.8
	KS	12	15.6	15.6	23.4
	S	31	40.3	40.3	63.6
	SS	28	36.4	36.4	100.0
	Total	77	100.0	100.0	

X9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.3	1.3	1.3
	KS	14	18.2	18.2	19.5
	S	29	37.7	37.7	57.1
	SS	33	42.9	42.9	100.0
	Total	77	100.0	100.0	

X10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	6.5	6.5	6.5
	KS	27	35.1	35.1	41.6
	S	27	35.1	35.1	76.6
	SS	18	23.4	23.4	100.0
	Total	77	100.0	100.0	

X11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	5.2	5.2	5.2
	KS	22	28.6	28.6	33.8
	S	29	37.7	37.7	71.4
	SS	22	28.6	28.6	100.0
	Total	77	100.0	100.0	

X12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	5	6.5	6.5	6.5
	S	27	35.1	35.1	41.6
	SS	45	58.4	58.4	100.0
	Total	77	100.0	100.0	

X13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	6.5	6.5	6.5
	KS	26	33.8	33.8	40.3
	S	34	44.2	44.2	84.4
	SS	12	15.6	15.6	100.0
	Total	77	100.0	100.0	

X14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3.9	3.9	3.9
	KS	34	44.2	44.2	48.1
	S	24	31.2	31.2	79.2
	SS	16	20.8	20.8	100.0
	Total	77	100.0	100.0	

X15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.6	2.6	2.6
	KS	17	22.1	22.1	24.7
	S	35	45.5	45.5	70.1
	SS	23	29.9	29.9	100.0
	Total	77	100.0	100.0	

X16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.3	1.3	1.3
	KS	24	31.2	31.2	32.5
	S	34	44.2	44.2	76.6
	SS	18	23.4	23.4	100.0
	Total	77	100.0	100.0	

X17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	10	13.0	13.0	13.0
	S	43	55.8	55.8	68.8
	SS	24	31.2	31.2	100.0
	Total	77	100.0	100.0	

X18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.6	2.6	2.6
	KS	26	33.8	33.8	36.4
	S	38	49.4	49.4	85.7
	SS	11	14.3	14.3	100.0
	Total	77	100.0	100.0	

X19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.3	1.3	1.3
	TS	5	6.5	6.5	7.8
	KS	26	33.8	33.8	41.6
	S	25	32.5	32.5	74.0
	SS	20	26.0	26.0	100.0
	Total	77	100.0	100.0	

X20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	10	13.0	13.0	13.0
	S	43	55.8	55.8	68.8
	SS	24	31.2	31.2	100.0
	Total	77	100.0	100.0	

DOKUMENTASI PENELITIAN
“PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP METODE PEMBELAJARAN DISKUSI
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
(Studi Pada Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)”



Pengisian kuisisioner oleh responden, Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020.



Pengisian kuisisioner oleh responden, Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020.



Pengisian kuisisioner oleh responden, Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020.



Pengisian kuisisioner oleh responden, Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020.



Pengisian kuisisioner oleh responden, Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020.



Pengisian kuisisioner oleh responden, Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020.



Pengisian kuisisioner oleh responden, Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020.

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Zulhammi, M.Ag. M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrumen tes penelitian untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran Diskusi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar (Studi Pada Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)”

Yang disusun oleh:

Nama : Indah Pratiwi Munthe

NIM : 20 201 00014

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes yang baik.

Padangsidempuan, Juli 2024

Dr. Zulhammi, M.Ag. M.Pd.
NIP. 19720702199803 2 003

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prof. Dr. Syafnan, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrumen tes penelitian untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran Diskusi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar (Studi Pada Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)”

Yang disusun oleh:

Nama : Indah Pratiwi Munthe

NIM : 20 201 00014

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes yang baik.

Padangsidempuan, Juli 2024

Prof. Dr. Syafnan, M.Pd
NIP. 19590811198403 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

12 Juni, 2024

Nomor : B2305/Un.28/E.1/PP. 00.9/06/2024
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Prof. Dr. Syafnan, M.Pd.

(Pembimbing I)

2. Dr. Zulhammi, M.Ag. M. Pd.

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Indah Pratiwi Munthe
NIM : 2020100014
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran Diskusi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar (Studi Pada Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)


Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kerjasama


Dr. Lis Yuliana Siregar, S.Psi, M.A
NIP.19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PAI


Dr. Abdussima Nasution, M.A
NIP. 19740921 200501 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 4312 /Un.28/E.1/TL.00.9/07/2024 ✨ Juli 2024
Lampiran : -
Hal : **IZIN Kiset**
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala Dekan FTIK UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Indah Pratiwi Munthe
NIM : 2020100014
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Pinang Lombang Atas

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran Diskusi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar (Studi Pada Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan)"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas. Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Endang Muliati Syafri Siregar, S.Psi, M.A
NIP. 19801224 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B - 4651 /Un.28/E/TL.00/07/2024

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Indah Pratiwi Munthe
NIM : 2020100014
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar telah selesai melaksanakan penelitian di lingkungan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul **"Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran Diskusi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar (Studi Pada Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan"**.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n.Dekan
Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum,
Perencanaan dan Keuangan



Kendal, 13 Juli 2024 S.Ag, M.Pd.
199903 1 004